



ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL TAFFLER DAN MODEL SHERROD PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020-2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

WIKAL ABDURRAHMAN
NIM. 11773101487

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL TAFFLER DAN MODEL SHERROD PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020-2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

WIKAL ABDURRAHMAN
NIM. 11773101487

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Wikal Abdurrahman
 NIM : 11773101487
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Konsentrasi : Keuangan
 Judul : Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Taffler Dan Model Sherrod Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021
 Tanggal Ujian : Jumat, 02 Desember 2022

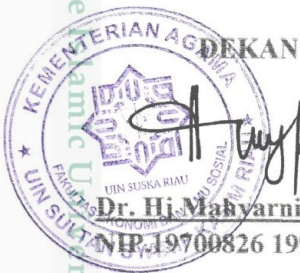
**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak
NIP.19720209 200604 2 003

MENGETAHUI

**KETUA PROGRAM STUDI
 Akuntansi S1**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Dr. Hj. Mahyarni, SE., M.M
NIP.19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Wikal Abdurrahman
 NIM : 11773101487
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021
 Tanggal Ujian : Jum'at, 02 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua
 Faiza Muklis, SE, M. Si.Ak

Sekretaris
 Hijratul Aswad, SE, M.Ak

Anggota
 Alchudri, SE, MM.CPA,Ca,CPI

Anggota
 HJ. Elisanovi, SE,MM,AK,CA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran surat
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini.

Nama : Wikal Abdurrahman
 NIM : 11773101487
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 22 Januari 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi
 Judul Skripsi :

Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Tattler
 dan Model Sherrod Pada Perusahaan Ritel yang terdaftar
 di BEI Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Desember 2022
 Yang Membuat Pernyataan



Wikal Abdurrahman
 NIM. 11773101487

**pilih salah satu sesuai karya tulis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021”

Oleh:

WIKAL ABDURRAHMAN

NIM.11773101487

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis prediksi kebangkrutan menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI pada masa pandemi covid-19 tahun 2020-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebanyak 18 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Metode Analisis data menggunakan analisis kebangkrutan Model Taffler dan Model Sherrod dengan bantuan aplikasi pengolahan data Microsoft Excel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan deskriptif data masing-masing rasio keuangan dapat diterapkan kedua model analisis yaitu Taffler dan Sherrod dalam pengukuran financial distress. Pada perhitungan tingkat akurasi menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat akurasi dari kedua model tersebut dalam pengukuran financial distress. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengukuran financial distress Model Sherrod memiliki nilai akurasi tertinggi sehingga menjadikan model analisis terbaik sebagai analisis kebangkrutan.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Kesulitan keuangan, Kebangkrutan, Rasio-rasio keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“Bankruptcy Prediction Analysis Using the Taffler Model and the Sherrod Model
In Retail Companies Registered on the IDX during the Covid-19 Pandemic in
2020-2021”

By:

WIKAL ABDURRAHMAN

NIM.11773101487

This study aims to determine the analysis of bankruptcy prediction using the Taffler Model and the Sherrod Model for retail companies listed on the IDX during the 2020-2021 co-19 pandemic. This type of research is quantitative which is used to examine a predetermined population or sample. In this study, sampling was taken using a purposive sampling technique based on predetermined characteristics of 18 retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2021 period. Methods of data analysis using the bankruptcy analysis of the Taffler Model and the Sherrod Model with the help of the Microsoft Excel data processing application. The results of this study indicate that the descriptive calculation of data for each financial ratio can be applied to the two analytical models, namely Taffler and Sherrod in measuring financial distress. The calculation of the level of accuracy states that there are differences in the level of accuracy of the two models in measuring financial distress. The results of this study also show that the Sherrod Model's financial distress measurement has the highest accuracy value, making it the best analytical model for bankruptcy analysis.

Keywords: *Financial reports, Financial difficulties, Bankruptcy, Financial ratios.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. selawat beriring salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar Di BEI pada masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021**”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua, Ayahanda tercinta Hispinawan dan Ibunda tercinta Sri Rejeki yang telah merawat, membesarkan, dan membimbing dengan penuh pengorbanan, kerja keras dan jerih payah untuk dapat mewujudkan cita-cita penulis untuk dapat terus mengejar cita-cita hingga menjadi Sarjana Ekonomi. Sungguh mulia pengorbananmu ibu, dengan penuh kesabaran, ketebahan, kasih sayang, dan doa serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Untuk keluarga adikku tersayang Rifi Naufal Nugraha dan Safa Filzah Amirah yang telah membuat penulis terus semangat dan tersenyum. Dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan perhatian dan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
 3. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staff.
 4. Ibu Dr. Mahyarni. SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos., M.si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Dr. Juliana, S.E., M. Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Ibu Faiza Muklis, SE, M. Si, Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku penasihat Akademi, atas waktu, nasihat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
 10. Ibu Febri Rahmi, SE, M. Sc. Ak selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Teman-teman yang luar biasa Muhammad Fikri Sinulingga, Yuli Hikma, Dinda Fricillia Veralda, Bella Novelita, Ridha Rahmadani dan Nisma Fauziah Siregar yang telah memberikan dukungan, membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan. Serta teman-teman Lokal C Akuntansi S1 2017 dan juga teman-teman Akuntansi S1 Lokal A Konsentrasi Akuntansi keuangan 2017 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
14. Teman-temanku mahasiswa KKN dan PKL, Putri, Yolanda, Rayhan, Izha, Srilen, Jundi dan Khairu.
15. Kepada seluruh guru-guru dan teman-teman di mana saya menimba ilmu mulai dari sd, SMP, SMK.
16. Semua pihak yang tidak mungkin bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. amin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, Mei 2022

Penulis

Wikal Abdurrahman

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Pesinyalan.....	12
2.1.2 Laporan Keuangan	13
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.1.2.2 Pemangku Kepentingan Laporan Keuangan	15
2.1.3 Analisis Laporan keuangan.....	18
2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	18
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.1.4 Kesulitan Keuangan	20
2.1.4.1 Pengertian Kesulitan Keuangan	20
2.1.4.2 Kesulitan Keuangan Menurut Pandangan Islam.....	22
2.1.5 Kebangkrutan	27
2.1.6 Model-Model Prediksi Kebangkrutan.....	28
2.1.6.1 Model Altman Z-Score	28
2.1.6.2 Model Springate Z-Score	30
2.1.6.3 Model Grover Z-Score	31
2.1.6.4 Model Zmiewski Z-Score	32
2.1.6.5 Model Ohlson Z-Score.....	33
2.1.6.6 Model Taffler Z-Score	35
2.1.6.7 Model Sherrod Z-Score.....	37
2.1.7 Kelebihan Dan Kekurangan Model Prediksi	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penelitian Terdahulu	47
2.3 Kerangka Pemikiran.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Lingkup Penelitian	52
3.2 Jenis Penelitian.....	52
3.3 Jenis dan Sumber Data	52
3.4 Populasi dan Sampel	53
3.4.1 Populasi	53
3.4.2 Sampel	53
3.5 Metode Pengumpulan Data	59
3.6 Varabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	58
3.6.1 Variabel Bebas (X).....	58
3.6.2 Variabel Terikat (Y).....	64
3.7 Metode Analisis Data	64
3.8 Metode Analisis.....	64
3.9 Uji Tingkat Akurasi Model Prediksi	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	66
4.2 Deskripsi Data	67
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	79
4.3.1 Model Taffler Z-Score	79
4.3.2 Model Sherrod Z-Score.....	88
4.4 Tingkat Akurasi dan Tingkat Kesalahan Model	99
4.4.1 Model Taffler Z-Score	100
4.4.2 Model Sherrod Z-Score.....	106
BAB V PENUTUP	118
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Keterbatasan Penulisan.....	119
5.3 Implikasi Penelitian	119
5.4 Saran	120

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Zone Of Discrimination Altman Z-Score	30
Tabel 2.2	Zone Of Discrimination Springate Z-Score.....	31
Tabel 2.3	Zone Of Discrimination Grover Z-Score.....	32
Tabel 2.4	Zone Of Discrimination Zmijewski Z-Score	33
Tabel 2.5	Zone Of Discrimination Ohlson Z-Score.....	35
Tabel 2.6	Zone Of Discrimination Taffler Z-Score	37
Tabel 2.7	Zone Of Discrimination Sherrod Z-Score	39
Tabel 2.8	Kelebihan dan Kekurangan Model Prediksi	40
Tabel 2.9	Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1	Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI	54
Tabel 3.2	Kumpulan Sampel yang Terdaftar di BEI	54
Tabel 3.3	Prosedur Pengambilan Sampel	55
Tabel 3.4	Daftar Perusahaan Ritel yang Memenuhi Kriteria.....	56
Tabel 3.5	Daftar Perusahaan Ritel Kategori Potensi <i>Financial Distress</i>	57
Tabel 3.6	Daftar Perusahaan Ritel Kategori Perusahaan Sehat	58
Tabel 3.7	Zone Of Discrimination Taffler Z-Score	60
Tabel 3.8	Taffler Z-Score Ratio	61
Tabel 3.9	Zone Of Discrimination Sherrod Z-Score	62
Tabel 3.10	Sherrod Z-Score Ratio	63
Tabel 4.1	Perusahaan yang Dijadikan Sampel.....	66
Tabel 4.2	Kumpulan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020.....	68
Tabel 4.3	Kumpulan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2021.....	74
Tabel 4.4	Zone Of Discrimination Taffler Z-Score	79
Tabel 4.5	Hasil Analisis Taffler Z-Score Tahun 2020.....	80
Tabel 4.6	Hasil Analisis Taffler Z-Score Tahun 2021.....	84
Tabel 4.7	Zone Of Discrimination Sherrod Z-Score	88
Tabel 4.8	Hasil Analisis Sherrod Z-Score Tahun 2020	89
Tabel 4.9	Hasil Analisis Sherrod Z-Score Tahun 2021	94
Tabel 4.10	Zone Of Discriminatio Taffler Z-Score	100
Tabel 4.11	Daftar Perusahaan Ritel Kategori Potensi <i>Financial Distress</i> tahun 2020-2021	101
Tabel 4.12	Daftar Perusahaan Ritel Kategori Perusahaan Sehat tahun 2020 - 2021	101
Tabel 4.13	Hasil Analisis Taffler Z-Score Kategori Potensi <i>Financial Distress</i> tahun 2020-2021	102
Tabel 4.14	Hasil Analisis Taffler Z-Score Kategori Perusahaan Sehat tahun 2020-2021	103
Tabel 4.15	Hasil Tingkat Akurasi Analisis Model Taffler Z-Score Tahun 2020 – 2021	104
Tabel 4.16	Zone Of Discrimination Sherrod Z-Score	105
Tabel 4.17	Daftar Perusahaan Ritel Kategori Potensi <i>Financial Distress</i> tahun 2020-2021	106

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.18	Daftar Perusahaan Ritel Kategori Perusahaan Sehat tahun 2020 - 2021	106
Tabel 4.19	Hasil Analisis Sherrod Z-Score Kategori Potensi <i>financial Distress</i> tahun 2020-2021	107
Tabel 4.20	Hasil Analisis Sherrod Z-Score Kategori Perusahaan Sehat tahun 2020-2021	108
Tabel 4.21	Hasil Tingkat Akurasi Analisis Model Sherrod Z-Score Tahun 2020-2021	112
Tabel 4.22	Rangkuman Hasil Tingkat Akurasi dan Kesalahan	113



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 4.1 Hasil Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel Model Taffler Tahun 2020	84
Gambar 4.2 Hasil Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel Model Taffler Tahun 2021	89
Gambar 4.3 Hasil Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel Model Sherrod Tahun 2020	95
Gambar 4.4 Hasil Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel Model Sherrod Tahun 2021	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stre Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Sampel Perusahaan Ritel Terpilih Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 2	Kumpulan Perusahaan Dengan Kategori Potensi Financial Distress Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 3	Kumpulan Perusahaan Dengan Kategori Perusahaan Sehat Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 4	Kumpulan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020
LAMPIRAN 5	Kumpulan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2021
LAMPIRAN 6	Taffler Z-Score EBIT/CL Ratio Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 7	Taffler Z-Score CA/CL Ratio Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 8	Taffler Z-Score CL/TA Ratio Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 9	Taffler Z-Score EAIT/TARatio Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 10	Hasil Perhitungan Taffler Z-Score Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 11	Sherrod Z-Score WA/TA Ratio Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 12	Sherrod Z-Score CA/TA Ratio Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 13	Sherrod Z-Score TE/TA Ratio Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 14	Sherrod Z-Score EBIT/TA Ratio Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 15	Sherrod Z-Score TA/TL Ratio Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 16	Sherrod Z-Score TE/TFA Ratio Tahun 2020-2021
LAMPIRAN 17	Hasil Perhitungan Sherrod Z-Score Tahun 2020-2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan wabah virus berbahaya dan mematikan yang akan berakibat fatal jika seseorang terjangkit virus tersebut. Virus tersebut dinamakan dengan *coronavirus* dan disingkat COVID-19. Virus ini bermula dari bocornya laboratorium kimia yang berasal dari Wuhan Cina. Virus tersebut cepat menular dari Wuhan, Cina ke seluruh dunia. Banyak korban yang terjangkit akibat wabah. Berbagai cara dunia mengatasi dan menangani virus yang menular ini. Dimulai dari pengadaaan rumah sakit bagi yang darurat terjangkit COVID-19, suplai tabung oksigen, distribusi obat dan masker dan lain-lain.

Merespon pandemi COVID-19 pemerintahan Indonesia menerapkan kebijakan diantaranya kebijakan sosial distancing dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). “Menerapkan jarak sosial dipandang sebagian orang sebagai cara efektif untuk menghindarinya memperlambat penyebaran COVID-19” (Masrul, et al, 2020, hal. 39-40). “Adanya regulasi pemerintah tentang PSBB sangat tepat sebagai upaya untuk mencegah COVID-19, namun di sisi lain tentunya akan sangat berpengaruh bagi kelangsungan perekonomian masyarakat” (Hasniar, et al, 2020, hal. 248-249). Diterapkannya kedua kebijakan di atas selama pandemi COVID-19 berimbas pada terguncangnya laju perekonomian masyarakat, perusahaan bahkan negara. Guncangan sektor ekonomi memengaruhi variabel mikroekonomi dan makroekonomi yang memengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketidakstabilan berbagai sektor ekonomi, terutama sektor perhotelan, pariwisata dan ritel.

Perusahaan ritel memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Kontribusi perusahaan ritel dapat menyuplai manfaat bagi perekonomian nasional, terutama dalam mikro kecil dan menengah. Menurut menteri Perdagangan Agus Suparmanto kontribusi ritel dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2020 tetap tinggi. Kontribusi ritel dari sisi perdagangan dan konsumsi bagi Produk Domestik Bruto (PDB) pada triwulan III sebesar 12,83 % dan 57,31 %. Upaya ini pemerintah untuk menumbuhkan bisnis ritel agar pertumbuhan ekonomi ikut terkerek. Di tengah pandemi COVID-19, berbagai cara pemerintah agar sektor ritel tetap sehat terus tumbuh sebagai berikut: Melalui stimulus ekonomi industri ritel dan dimulainya aktivitas perdagangan dengan protokol kesehatan, manajemen dan dukungan yang ketat dalam transformasi digital (Gareta, 2020).

Sumber lainnya beberapa gerai ritel GIANT-Hero ditutup yang diakibatkan kinerja pendapatan dan bisnis makanan yang terus menurun. Hal ini disebabkan karena ketatnya persaingan industri ritel. Sehingga berdampak pada nasib karyawan sepanjang 2019. Selain itu Hypermart, Foodmart dan MAP juga berdampak dikarenakan perubahan pola konsumsi masyarakat (Suryowati, 2019). Hal ini berlanjut bahwa GIANT-Hero menutup seluruh gerainya untuk menutupi kerugian laporan keuangan tahun 2020 dan memfokuskan bisnisnya ke merek dagang lain (Safitri, 2021). Selain itu 19 emiten terancam delisting salah satu diantaranya adalah PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO) yang masuk pada industri ritel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal ini diakibatkan oleh ketidakmampuan perusahaan Trikomsel untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo (Situmorang, 2020).

Kebangkrutan terjadi ketika utang perusahaan melebihi nilai wajar dari total asetnya. Sebuah perusahaan dianggap gagal finansial jika margin keuntungan yang dihasilkannya kurang dari biaya yang dikeluarkan dalam jangka panjang. Kesulitan keuangan yang berkelanjutan karena pengeluaran melebihi pendapatan akan membahayakan kelangsungan usaha jangka panjang perusahaan dan menyebabkan kebangkrutan (Saputra, 2017). Kebangkrutan yakni perusahaan tidak lagi dapat melakukan operasional perusahaan dengan baik karena kondisi kesulitan keuangan yang dihadapi oleh entitas telah sangat serius (Prihanthini, Ni Made Evi Dwi dan Maria M. Ratna Sari, 2013).

Oleh karena itu, uji prediksi kebangkrutan diperlukan pada perusahaan yang akan memberikan peringatan kepada pihak perusahaan yang berkepentingan sebelum kebangkrutan agar tidak mengulangi kejadian seperti Giant-Hero dan PT Trikomsel Oke Tbk tersebut. Apabila memperoleh tanda awal kebangkrutan, alangkah baiknya manajemen karena dapat melakukan berbagai langkah perbaikan sebagai upaya pencegahan. Kreditur dan pemegang saham dapat bersiap untuk menghadapi kemungkinan buruk yang mengancam.

Banyak model yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Dalam model prediksi kebangkrutan dapat dikenali dari nilai indeks yang dihitung dengan model prediksi kebangkrutan. Diantaranya adalah Altman, Springate, Grover, Zmijewski dan Ohlson. Namun dalam penelitian ini hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tatatan Islamid University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan Model Taffler dan Model Sherrrod. Model ini menggabungkan beberapa indeks keuangan dalam persamaan.

Model Taffler adalah model kebangkrutan yang dilakukan oleh seorang ilmuwan dan ekonom yang berasal dari Inggris yang bernama Richard Taffler yang dikembangkan sejak tahun 1977. Model Taffler menggunakan empat proporsi keuangan yang dipilih berdasarkan 80 rasio keuangan indeks keuangan lainnya menggunakan teknologi komputernya. Hingga sampai sekarang ini belum ada pengembangan modifikasi dan revisi dari Model Taffler. Model Taffler memiliki kelebihan dibandingkan dengan yang model lain terutama penggunaan rasio return ons aset yang mengukur kemampuan untuk menghasilkan pendapatan berdasarkan aset tertentudan Model Taffler menggunakan rasio lancar di mana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (Agarwal, V., Taffler, R, 2007).

Model Sherrod merupakan model yang dikembangkan sejak tahun 1987. Model ini merupakan salah satu alat yang dapat diandalkan untuk memprediksi kegagalan perusahaan. Penggunaan Model Sherrod telah diteliti pada negara-negara timur tengah dalam menilai prediksi kebangkrutan pada perusahaan publik terutama perusahaan perbankan dan manufaktur. Pengembangan Model Sherrod masih terbatas dan belum berkembang hingga sekarang. Kelebihan Model Sherrod daripada model yang lain yaitu menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan leverage dengan proporsi nilai yang berbeda-beda. Kegunaan model Sherrod dapat mencapai tiga tujuan utama yaitu: menilai risiko kredit, memprediksi



kegagalan finansial dan dapat menentukan tingkat bunga pinjaman yang diberikan kepada klien (Al-Shamria, 2019).

Berbagai prediksi penelitian kebangkrutan telah dilakukan dengan berbagai kombinasi penggunaan model prediksi. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda dari setiap model prediksi.

Eka Yuni Wulandari dan Maslichah (2021) meneliti penggunaan Model Springate, Ohlson, Altman Z-score, dan Grover untuk memprediksi financial distress pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dengan waktu sampai triwulan 3 tahun 2020 dan menyajikan satuan mata uang rupiah. Hasil penelitian tersebut bahwa model Grover merupakan model yang paling prediktif dengan rate of 78,08% dibandingkan dengan model Springate sebesar 68,49%.

M. Rizal Affandi dan Rita Meutia (2021) meneliti analisis potensi *financial distress* dengan menggunakan model Altman Z-score pada perusahaan penerbangan (dampak pandemi Covid-19 dengan penutupan objek wisata dan PSBB). Populasi dan sampel penelitian ini pada perusahaan penerbangan yaitu PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) dan PT AirAsia Tbk (CMPP). Hasil penelitian ini bahwa Model Altman Z- score menunjukkan *financial distress* dengan nilai skor rendah yang berarti kedua perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang tidak sehat yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian terdahulu yang memprediksi pencegahan kebangkrutan menunjukkan perbedaan model dalam prediksi kebangkrutan yang digunakan. Perbedaan masing-masing model untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan membuat saya memotivasi untuk melakukan penelitian tersebut. Untuk alasan ini, periode penelitian terdahulu yang digunakan hanya pada waktu tertentu pada triwulan 3 tahun 2020 yang menyebabkan laporan keuangan yang belum tersaji serta belum diaudit dan hasil penelitian untuk menggunakan beberapa model prediksi kebangkrutan dalam periode yang akan menghasilkan perbandingan paling akurat dalam setiap model prediksi yang menjadi kelemahan penelitian ini membuat peneliti menjadi termotivasi untuk menguji kembali dengan periode yang berbeda dengan model prediksi yang sama.

Berbagai penelitian terdahulu yang memprediksi kebangkrutan menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod telah dilakukan dengan berbagai kombinasi penggunaan model prediksi. Penelitian Any Widiasmara (2019) dan Vincentius (2016) meneliti analisis model *financial distress* dengan menggunakan berbagai model pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan mengungkapkan bahwa Model Taffler merupakan model prediksi kebangkrutan terbaik dengan tingkat akurasi yang tinggi. Sedangkan penelitian Arshad (2019), Thomas Arkhan (2015) dan Nageswari (2021) juga meneliti analisis *financial distress* pada perusahaan perbankan dan industri manufaktur serta menyebutkan bahwa Model Sherrod merupakan model prediksi terbaik untuk mendeteksi *financial distress*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah untuk menganalisis prediksi *financial distress* di perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2021 dengan Model Taffler dan Model Sherrod. Pemilihan model tersebut dikarenakan Model Taffler dan Model Sherrod merupakan model yang asing dipakai di Indonesia dan pemilihan periode tersebut dikarenakan pada tahun 2020 telah terjadi pandemi Covid-19 dan tahun 2021 merupakan publikasi data laporan keuangan kelanjutan berasal dari tahun 2020 yang disajikan oleh perusahaan. Mengingat pentingnya penelitian *financial distress* para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan, maka penting untuk memiliki informasi yang lebih faktual dalam pengambilan keputusan para pihak sehingga perusahaan dapat menjaga dan memprediksi sesegera mungkin.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dari masalah sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI pada masa Pandemi Covid-19"**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis prediksi kebangkrutan menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020-2021?
2. Model prediksi manakah yang paling akurat dari analisis prediksi kebangkrutan menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti secara empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui analisis prediksi kebangkrutan menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020-2021.
2. Untuk mengetahui model prediksi yang paling akurat dari analisis prediksi kebangkrutan menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020-2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, berikut efek yang diharapkan dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis pada penelitian ini merupakan buat mengetahui penerapan prediksi kebangkrutan menggunakan memakai Model Taffler & Model Sherrod serta menemukan contoh yang paling saksama pada antara contoh tadi pada memprediksi kebangkrutan khususnya perusahaan ritel pada Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Perusahaan Ritel

Kajian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan informasi atau untuk membuat rekomendasi dan juga sebagai *review* bagi manajemen perusahaan dalam penerapan kebijakan keuangan masa depan dalam rangka meramalkan kondisi keuangan yang sulit, seperti sistem yang memprediksi dan memperingatkan manajemen perusahaan sebelum kasus kebangkrutan.

1.4.2.2 Bagi Investor

Sebagai sumber informasi dan pertimbangan bagi investor dalam mempertimbangkan suatu investasi, hendaknya berhati-hati dalam berinvestasi di pasar modal, terutama bagi perusahaan yang likuiditasnya rendah.



1.4.2.3 Bagi yang lain

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan memperluas pengetahuan tentang kesulitan keuangan dalam bisnis, bagi siapa saja yang membaca penelitian ini dan juga dapat digunakan sebagai referensi dan dapat memberikan wawasan berkontribusi positif terhadap penelitian lain, terutama yang membahas analisis kesulitan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Tulisan mudah dipahami dan memuaskan, gaya penulisan ini dibagi menjadi beberapa tahap, di mana bab dan bab merupakan urutan yang lengkap satu sama lain, sistematisasi komposisi disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, bagaimana rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup tinjauan teoretis, penelitian sebelumnya, desain atau kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup lokasi dan lama penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup pengujian hipotesis dan menampilkan hasil pengujian hipotesis tersebut, disertai pembahasan analisis terkait dengan alat uji yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan tentang hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dibuat terkait dengan pembahasan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pesinyalan

Signaling Theory pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) dalam jurnalnya yang berjudul “*Job Market Signaling*”, penelitian ini menggambarkan pasar tenaga kerja dan hasilnya pengirim sinyal memiliki informasi dan mengirimkan sinyal ke penerima sinyal karena keandalannya. Dari penelitian ini, dikembangkan sebuah teori yang disebut *signaling theory* yang menjelaskan pentingnya informasi perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan bagian eksternal perusahaan. Informasi merupakan faktor penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena pada dasarnya selalu mewakili informasi, catatan, atau penjelasan tentang keberadaan perusahaan. Ini menjelaskan mengapa perusahaan memiliki ide dan bersedia memberikan informasi kepada pihak ketiga. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan, dan informasi lainnya yang diberikan secara sukarela oleh *corporate governance*. Investor dan masyarakat membutuhkan informasi yang relevan, akurat, lengkap, dan terkini yang dapat digunakan sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan menyajikan informasi positif yang dapat berdampak pada respons pasar terhadap perubahan harga saham. Peraturan pasar modal juga menyatakan bahwa untuk dianggap sebagai pasar yang efisien, harga aset pertukaran harus mencerminkan semua informasi yang relevan tentang perusahaan (Suhansyah, M. G, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Informasi ini diterbitkan sebagai forum pemberitahuan yang harus diterima investor ketika membuat keputusan investasi. Jika pengumuman memiliki nilai positif, pasar diharapkan bereaksi ketika pengumuman tersebut diterima dengan baik oleh pasar. Setelah informasi dipublikasikan dan semua pelaku pasar telah memperolehnya, pelaku pasar akan terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi yang diperoleh sebagai sinyal atau informasi baik dan buruk. Jika publikasi informasi yang diperoleh merupakan sinyal yang baik bagi investor, maka terjadi perubahan volume perdagangan saham. Jika saham perusahaan ritel dibeli oleh investor, perusahaan harus mengungkapkan laporan keuangan publik dan transparan.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Kasmir (2019) adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan adalah hasil kerja akuntan untuk melaporkan keadaan ekonomi suatu bisnis. Sebuah laporan keuangan lebih berguna untuk pengambilan keputusan jika informasi tersebut dapat memprediksi apa yang akan terjadi pada masa depan. makin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan, makin besar kepercayaan pihak eksternal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, keyakinan bahwa pertumbuhan perusahaan yang direncanakan akan menghasilkan laba yang berkelanjutan, memberikan harapan bahwa pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan akan puas dengan berbagai komitmen perusahaan. Laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Steve Idris, UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggambarkan kinerja bisnis, baik dalam kondisi baik atau buruk selama periode waktu tertentu. Informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi banyak pihak, baik internal maupun eksternal. Komponen laporan keuangan dibagi menjadi 5 bagian berdasarkan SAK No. 1(2019) yaitu:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode menyajikan aset keuangan, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada tanggal tertentu, pada akhir triwulan atau akhir tahun.
2. Laporan Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode menyajikan hasil pendapatan, beban, beban atau laba bersih dan laba per saham untuk periode akuntansi.
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode tersebut; Beberapa perusahaan menampilkan laporan laba rugi ditahan yang sering digabungkan dengan laporan laba rugi untuk menyesuaikan saldo awal dan akhir laporan laba ditahan. Perusahaan yang memilih bentuk presentasi terakhir biasanya akan menyajikan laporan mereka kepada pemegang saham sebagai informasi beranotasi.
4. Laporan arus kas selama periode; baik arus masuk maupun arus keluar, investasi dan pendanaan selama satu periode akuntansi.
5. Catatan atas laporan keuangan catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha perseroan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. laporan keuangan Laporan aposisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan.

2.1.2.2 Pemangku Kepentingan dalam Laporan Keuangan Perusahaan

Beberapa pihak telah dianggap memiliki peranan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, menurut Harahap (Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan ketiga Edisi 2, 2015, hal. 120) yaitu:

1. Pemegang Saham

Laporan keuangan berguna bagi pemegang saham, yaitu untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan, aset, utang, modal, pendapatan, beban dan laba. Dari informasi tersebut, pemegang saham dapat memutuskan untuk menyimpan, menjual atau menambah sahamnya, semua tergantung pada kesimpulan yang diambilnya dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

2. Investor

Investor memiliki peran penting pada laporan keuangan, khususnya meneliti potensi keuangan yang dapat diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan dan menentukan investasi mereka pada perusahaan tersebut.

3. Analisis Pasar Modal

Berperannya analisis pasar modal pada laporan keuangan, khususnya untuk memahami nilai, kekuatan, dan kondisi keuangan perusahaan. individu dan organisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manajer

Bagi manajer pada laporan keuangan, khususnya untuk mengetahui situasi keuangan perusahaan, mengembangkan rencana yang lebih baik, meningkatkan sistem pemantauan dan identifikasi, menetapkan kebijakan yang lebih tepat, serta instrumen untuk melaporkan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang diberikan kepada mereka.

5. Karyawan dan Serikat Pekerja

Penting bagi karyawan dan serikat pekerja untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan, memberikan pelayanan, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

6. Otoritas Pajak

Untuk otoritas pajak Informasi dari laporan keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh perusahaan.

7. Pemberi Pinjaman (Kreditur)

Pemodal (kreditur) sangat tertarik dengan laporan keuangan sebagai alat untuk membuat keputusan tentang apakah akan memberikan atau menolak permohonan kredit perusahaan.

8. Pemasok

Perhatian pemasok terhadap laporan keuangan adalah apakah suatu bisnis layak mendapatkan kredit, berapa lama akan diberikan, dan potensi risiko terhadap bisnis tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Pemerintah atau Regulator Resmi Pemerintah

Pejabat atau badan pengatur pemerintah memang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan karena ingin mengetahui apakah perusahaan telah mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah ditetapkan atau tidak.

10. Pelanggan atau Agen Konsumen

Di zaman modern ini pelanggan terutama di negara maju menjadi raja. Dengan konsep ekonomi pasar dan ekonomi kompetitif, konsumen sangat diuntungkan dan menikmati pelayanan yang memuaskan.

11. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) membutuhkan informasi dari laporan keuangan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah merugikan entitas tertentu yang dilindungi.

12. Peneliti/sarjana/lembaga Dengan Peringkat

Untuk peneliti, informasi pelaporan keuangan akan digunakan sebagai data sekunder untuk melakukan penelitian pada topik tertentu yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan dan diproses untuk mencapai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada dua pihak yang perlu melaporkan laporan keuangan yaitu pihak internal dan pihak eksternal dengan kepentingan yang terpisah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan melibatkan pemecahan unsur-unsur laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan memeriksa hubungan signifikan atau material satu sama lain antara kuantitatif dan non-kuantitatif data yang lebih mendalam kondisi keuangan, yang sangat penting dalam membuat keputusan yang tepat (Harahap, 2015, hal. 190). Laporan keuangan menggambarkan apa yang terjadi pada tahun-tahun tertentu atau tahun-tahun berturut-turut. Namun bagi pengguna atau penerima laporan keuangan, informasi yang paling berharga berkaitan dengan apa yang mungkin terjadi pada masa depan. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk membantu pengguna memprediksi masa depan dengan membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis trend. Secara umum, sebagian besar pengguna data keuangan lebih menekankan pada kemampuan membuat estimasi analisis laporan keuangan (Rahardjo, 2007).

Apa yang paling menarik bagi pengguna estimasi laporan keuangan masa depan adalah manfaat bisnis yang akan diperoleh dari mereka. Tentu saja, laba akan menjadi dasar untuk meningkatkan nilai saham yang dimiliki oleh pemegang saham, dan juga menjadi dasar untuk mendorong kreditur untuk meminjamkan modal Perusahaan. Keuntungan yang konsisten akan memungkinkan bisnis berkembang pada masa depan. Masalahnya adalah bahwa manfaatnya tidak pasti. Akibatnya, dia memiliki banyak alat analisis untuk membantu menjelaskan hubungan antara faktor-faktor kunci dan trend saat ini, yang dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk melihat kemungkinan kesuksesan pada masa depan. Tanpa analisis laporan keuangan, hubungan antara pendorong utama dan trend tidak akan terungkap atau diketahui.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Secara umum tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam bentuk periode Untuk menentukan posisi keuangan, aset, kewajiban, ekuitas, dan hasil perusahaan untuk periode tertentu. Sebuah bisnis yang dicapai selama periode waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang merupakan kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang merupakan keunggulan perusahaan.
4. Untuk menentukan tindakan korektif yang akan diambil pada masa depan, terutama yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai pembanding dengan perusahaan serupa terutama mengenai hasil yang telah dicapai (Anita, 2017, hal. 10).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan analisis laporan keuangan adalah:

a. *Screening*

Analisis dilakukan dengan memeriksa secara kritis data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk memilih investasi atau kemungkinan merger.

b. *Forecasting*

Analisis dilakukan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan pada masa depan.

c. *Diagnosis*

Analisis dilakukan untuk mengetahui kemungkinan timbulnya masalah dalam perusahaan dalam pengelolaan operasional dan keuangan atau hal-hal lain.

d. *Evaluation*

Analisis dilakukan untuk menilai pencapaian manajemen, kinerja operasional, tingkat efisiensi, dan sebagainya.

e. *Understanding*

Menganalisis laporan keuangan dapat membuat informasi mentah dalam laporan keuangan lebih bermakna (Anita, 2017, hal. 11).

2.1.4 Kesulitan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Kesulitan keuangan

Kesulitan keuangan memiliki banyak makna. Bahkan, kesulitan keuangan menggambarkan kecacatan atau kurangnya ketersediaan dana untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. Peneliti sebelumnya bervariasi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



interpretasi kesulitan keuangan, di mana perbedaan ini tergantung pada bagaimana mengukurnya. Masalah keuangan perusahaan berupa masalah likuiditas dan solvabilitas (kebangkrutan). Kondisi di mana perusahaan tidak dapat mematuhi kewajiban keuangan sementara waktu adalah kesulitan likuiditas. Meskipun kesulitan solvabilitas adalah kondisi di mana kewajiban keuangan perusahaan melebihi kekayaannya (Sawir, 2004). Perusahaan jika mereka tidak dapat memulihkan kondisi keuangan akan menyebabkan kebangkrutan.

Dilihat oleh faktor keuangan, kesulitan keuangan disebabkan oleh 3 faktor, yaitu:

- Ketidacukupan modal.
- Kekurangan dana.
- Jumlah biaya utang dan bunga dan kerugian.

Kesulitan finansial adalah penyebab dari masing-masing perusahaan yang berbeda sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh Perusahaan. Menurut Keown, *et al* (1995) ditambah penekanan pada kesalahan manajemen yang menyebabkan terjadinya kesulitan keuangan langsung dan tidak langsung. Keputusan manajemen dapat secara langsung dalam bentuk kesalahan pengambilan keputusan keuangan, baik dalam bentuk keputusan investasi dan keputusan pembiayaan. Secara umum, kesulitan keuangan sangat jarang karena kesalahan dalam keputusan keuangan. Yang sering terjadi adalah kesalahan manajemen tidak langsung, kesalahan saat mengambil serangkaian keputusan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manajemen seringkali tidak sadar membuat keputusan keuangan yang salah sampai kondisi perusahaan memburuk.

Oleh karena itu, akan sulit untuk mempertahankan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, masalah struktural yang sering menghadapi perusahaan (Keown, Arthur J. *Et all*, 1995):

- Ketidakseimbangan bakat dalam manajemen puncak.
- Para pemimpin yang mendominasi operasi perusahaan sering mengabaikan saran berguna dari partner mereka.
- Dewan Direksi kurang aktif atau tidak mengetahui apa-apa.
- Fungsi keuangan dalam mengelola perusahaan tidak berfungsi dengan benar.
- Kurangnya tanggung jawab kepemimpinan puncak.

Masalah keuangan dapat terjadi di beberapa perusahaan dan dapat menjadi tanda kebangkrutan perusahaan. Manajemen perlu berhati-hati, karena jika perusahaan dalam kesulitan keuangan, bisa berpotensi bangkrut. Manajemen perusahaan mengalami kesulitan keuangan harus mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah keuangan ini dan mencegah kebangkrutan.

2.1.4.2 Kesulitan Keuangan Menurut Pandangan Islam

Keadaan dimana suatu perusahaan berada dalam kesulitan keuangan yang mengarah pada kebangkrutan disebut kesulitan keuangan. Karena kesulitan keuangan, perusahaan akan memenuhi kewajibannya kepada pihak-pihak yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau



terlibat dalam bisnis, seperti investor, kreditur, dan bahkan penjamin dana yang berisiko gagal bayar. Kegagalan ini dapat mencoba untuk mencegah perusahaan dari membayar hutangnya tepat waktu, membayar dividen, dan meningkatkan jumlah hutang.

Kebangkrutan dalam Islam masuk dalam kategori pailit (*iflas*), seorang yang bangkrut (*muflis*) adalah seseorang yang hutang-hutangnya melebihi harta yang dia punyai, sehingga untuk orang yang bangkrut bisa dilakukan suatu penahanan untuk menggunakan harta yang ia punya, atau biasa disebut dengan *hajr*. Pemberlakuan *hajr* dimaksudnya agar hak-hak para kreditur terjaga dengan baik, sehingga seorang yang *muflis* tidak diperkenankan untuk membelanjakan hartanya kecuali untuk pemenuhan kebutuhan pokok saja (Fauzia, 2015).

Para ulama berbeda pendapat tentang apakah kepailitan seseorang harus ditentukan oleh keputusan hakim. Ulama mazhab Maliki mengemukakan pendapatnya melalui putusan hakim atau tidak:

- a. Sebelum seseorang dinyatakan pailit, kreditur mempunyai kuasa untuk melarang debitur pailit melakukan perbuatan hukum terhadap harta yang tersisa, seperti membuat wasiat, menghibahkan hartanya, dan menyerahkan kontrak dengan pihak lain.
- b. Masalah hutang dan hutang tidak diajukan kepada hakim dan debitur dan kreditur dapat didamaikan (*as-shulb*).
- c. Kreditur mengajukan gugatan di pengadilan, sehingga debitur dinyatakan pailit dengan mengambil sisa harta kekayaan untuk membayar utangnya. Setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima keputusan, sisa kekayaan dapat diberikan kepada kreditur, (satu orang atau lebih) (Rozalinda, 2016).

Banyak peneliti percaya bahwa seseorang dapat dinyatakan pailit setelah menerima putusan dari hakim. Akibatnya setiap perbuatan debitur terhadap harta bendanya selalu dapat dibenarkan, oleh karena itu hakim yang menerima gugatan harus segera mengeluarkan putusan, sehingga debitur tidak bebas melakukan kegiatannya.

Sebagai penerima amanah, perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan operasionalnya sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dalam menjalankan misinya, perusahaan harus berlaku adil kepada semua pihak dan memastikan tidak ada yang tersinggung. Hal ini sesuai dengan aturan Islam yang terkandung dalam firman Allah SWT dalam ayat 58 Surat dan Nisa.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS, Annisa:58)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mengajarkan umatnya untuk berperilaku bijaksana, tetapi tidak benar mengklaim kekuasaan dengan paksa untuk menyakiti mereka yang memiliki kewajiban kepada orang itu. Ada beberapa cara untuk memastikan bahwa obligee dan obligee tidak dirugikan. Tata cara penyelesaian ketidakmampuan debitur untuk membayar terlebih dahulu meliputi keterlambatan pembayaran (memperpanjang jangka waktu pinjaman). Jika untuk waktu yang lama Anda tidak dapat membayar hutang, maafkan dan perlakukan hutang itu sebagai pembebasan (Suhendi, 2013). Hal ini sesuai dengan QS Al-Qur'an. Al Baqarah [2]:280 bahwa barang siapa ternyata dalam kesulitan keuangan, dalam arti tidak ada kekayaan yang bisa dijual untuk membayar utang, tidak boleh dibebankan, karena Allah SWT. Berfirman:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (QS, Al-Baqarah: 280)

Dengan memberikan masa tenggang, perusahaan diharapkan mampu mengatasi keadaan darurat keuangan secara memadai agar terhindar dari kebangkrutan (*bankruptcy*). Selain itu, perusahaan harus dapat memenuhi kewajibannya kepada semua pihak yang terlibat dalam perusahaan tanpa adanya kecurangan dengan tanda-tanda pelanggaran hukum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Ekonomi Islam ada suatu istilah yang biasa dikenal dengan *qard hasan* (meminjamkan harta kepada Allah), yang merupakan suatu pembebasan hutang yang diberikan oleh kreditur kepada debitur yang diniatkan oleh kreditur bahwa ia meminjamkan hartanya kepada Allah. Dalam hal ini, seorang debitur yang bangkrut bisa saja dibebaskan hutangnya oleh kreditur dengan akad *qard hasan*, atau seorang yang menanggung hutang diberikan masa tangguh untuk pembayaran hutang- hutangnya.

Seorang yang bangkrut masuk dalam kategori salah satu dari delapan penerima zakat, dan berhak dilindungi, agar bisa berdaya lagi dan bisnis yang sedang jatuh bisa bangun kembali. Terlepas dari adanya *qard hasan* dalam pembayaran hutang, sebelumnya Islam sangat mengancam keras debitur yang mampu dalam pembayaran hutang, akan tetapi berniat untuk tidak membayar hutangnya. Jadi *qard hasan* bisa dilakukan jika situasinya benar-benar terjepit dan debitur yang mempunyai hutang benar-benar dalam keadaan *muflis*.

Islam memberikan kemudahan kepada pihak yang bersangkutan, tetapi tidak membenarkan kesulitan keuangan suatu perusahaan dalam menghindari kewajibannya untuk membayar pajak dan utang kreditur. Perusahaan mengejar keuntungan hanya dengan memberikan informasi palsu saat menerbitkan laporan keuangan. Demikian firman Allah dalam Q.S. Qashash ayat 37:



وَقَالَ مُوسَىٰ رَبِّي أَعْلَمُ بِمَنْ جَاءَ بِالْهُدَىٰ مِنْ عِنْدِهِ وَمَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ
الظَّالِمُونَ

Artinya: Musa menjawab: “Tuhanku lebih mengetahui orang yang (patut) membawa petunjuk dari sisi-Nya dan siapa yang akan mendapat kesudahan (yang baik) di negeri akhirat. Sesungguhnya tidaklah akan mendapat kemenangan orang-orang yang zalim”. Q.S. Qashash ayat 37

Dari ayat-ayat di atas, jelas bahwa sikap memberikan informasi palsu adalah tidak adil, merugikan atau menipu orang lain, sehingga menghilangkan sumber berkah dan memanfaatkan hak-hak yang tidak dibenarkan oleh ajaran Islam (Djakafar, 2012).

2.1.5 Kebangkrutan

Kebangkrutan juga disebut likuidasi atau penutupan perusahaan. Secara umum, kebangkrutan suatu perusahaan ditandai dengan kesulitan keuangan, yang merupakan situasi di mana perusahaan lemah untuk menghasilkan keuntungan atau cenderung mengalami defisit. Kebangkrutan adalah situasi keuangan yang mencegah bisnis mengelola bisnisnya dengan benar. Kebangkrutan karena:

- a. Faktor internal, manajemen yang tidak efisien, ketidakseimbangan modal dengan jumlah hutang yang dimiliki dan manajemen risiko moral.
- b. Faktor eksternal, berupa perubahan keinginan pelanggan yang tidak diramalkan oleh perusahaan dan kondisi perekonomian negara (nilai tukar, suku bunga, inflasi, dll).
- c. Debitur faktor yang dapat berakibat fatal bagi kehidupan perusahaan dan perselisihan dengan kreditur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Model-Model Prediksi Kebangkrutan

Model yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan adalah:

2.1.6.1 Model Altman Z-Score

Rumus Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan pertama kali diterbitkan oleh Edward I. Altman dari Amerika Serikat pada tahun 1968 dan digunakan untuk memprediksi kemungkinan suatu perusahaan akan bangkrut dalam dua tahun ke depan. Hasil studi pertama, formula Altman Z-Score, terbukti akurat dalam memprediksi kebangkrutan dua tahun sebelum kebangkrutan sebesar 72%.

Z-Score adalah kombinasi linear dari empat atau lima rasio keuangan yang memperhitungkan penggunaan koefisien. Rasio keuangan memberikan informasi tentang kekuatan keuangan suatu perusahaan. Ketika menganalisis laporan keuangan tahunan hanya berdasarkan angka-angka kunci (tidak digabungkan dengan koefisien yang menghasilkan nilai indeks), perbedaan sering terjadi karena setiap angka kunci dihitung secara terpisah. Untuk mengatasi kelemahan analisis metrik keuangan, Altman menggabungkan beberapa metrik dengan model indeks prediktif dan metode statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus diskriminan Z-Score Altman adalah :

$$Z = 1,2 x_1 + 1,4 x_2 + 3,3 x_3 + 0,6 x_4 + 0,99 x_5$$

Dimana:

Z = *Overall Index*

X1 = *Working Capital / Total Assets*

X2 = *Retained Earnings / Total Assets*

X3 = *EBIT / Total Assets*

X4 = *Market Value Equity / Book Value of Total Debt*

X5 = *Sales / Total Assets*

Hasil Indeks Diskriminan Z-Score mengklasifikasikan perusahaan ke dalam zona yang ditentukan.

Tabel 2.1
Zone Of Discrimination Altman Z-Score

Zones	Category
Z > 2.99	Non-Bangkrup-Zone
1.81 < Z < 2.99	Gray Zone
Z < 1.81	Distress Zone

Sumber: dari berbagai jurnal

2.1.6.2 Model Springate

Model Springate atau yang disebut Springate Score ditemukan oleh Gordon L.V. Springate (Kanada) pada tahun 1978 merupakan model yang digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan data keuangan yang melanjutkan pengembangan dari model Altman. Hasil penelitian Springate bukan merupakan jurnal yang dipublikasikan, melainkan tesis yang tidak dipublikasikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan gelar Master of Business Administration nya di University of Burnaby, British Columbia. Dalam studinya, Springate meneliti 19 indikator keuangan dari 40 produsen untuk memprediksi kebangkrutan. Dari 19 indikator keuangan, kami menemukan empat yang paling berkontribusi dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.

Rumus Springate Score dalam memprediksi kebangkrutan adalah:

$$Z = 1,03 x_1 + 3,07 x_2 + 0,66 x_3 + 0,4 x_4$$

Dimana:

Z = *Overall Index*

X₁ = *Working Capital / Total Assets*

X₂ = *EBIT / Total Assets*

X₃ = *EBT / Current Liabilities*

X₄ = *Sales / Total Assets*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilakukan Gordon L.V Springate mencapai tingkat akurasi 92.5%. Berbeda dengan Altman, springate tidak menggunakan rasio ekuitas di dalam prediksi kebangkrutan tetapi dengan nilai koefisien yang hampir sama dengan model Altman.

Tabel 2.2
Zone Of Discrimination Springate Z-Score

Zones	Category
$Z > 1.062$	Non-Bankrupt Zone
$0.862 < Z < 1.062$	Gray Zone
$Z < 0.862$	Bankrupt Zone

Sumber: dari berbagai jurnal

2.1.6.3 Model Grover

Model Grover merupakan penyempurnaan terhadap model Altman. Model ini pertama kali ditemukan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 1968 dan menambahkan 13 indikator keuangan baru ke dalam analisis diskriminan. Model Grover terus menggunakan X1 dan X3 yang digunakan dalam model Altman dan menambahkan indikator laba atas investasi (ROA) profitabilitas. Dari analisis tersebut, menghasilkan fungsi:

$$Z = 1,65 x_1 + 3,404 x_2 + 0,016 ROA + 0,057$$

Dimana:

Z = *Overall Index*

X1 = *Working Capital / Total Assets*

X2 = *EBIT / Total Assets*

$$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Tabel 2.3
Zone Of Discrimination Grover

Zones	Category
$Z \leq -0.02$	Bankrupt Zone
$Z \geq 0.01$	Non-Bankrupt Zone

Sumber: dari berbagai jurnal

2.1.7 Model Zmijewski

Zmijewski pada tahun 1983 menggunakan “probit technique” atau menurut para ahli disebut dengan teknik probabilitas untuk membangun model prediksi kebangkrutannya. Zmijewski mendefinisikan perusahaan yang bangkrut adalah tindakan pengajuan perusahaan atas kebangkrutan. Suatu perusahaan dinyatakan pailit jika dinyatakan pailit dalam jangka waktu yang diteliti. Tidak diklasifikasikan sebagai perusahaan pailit jika perusahaan tidak mengajukan pailit meskipun mengalami kesulitan keuangan (Avenhuis, 2013). Keakuratan model Zmijewski di dalam penelitiannya mencapai 99%.

Fungsi probit Zmijewski sebagai berikut:

$$Z = -4,3 - 4,5 x_1 + 5,7 x_2 + 0,004 x_3$$

Dimana:

$$Z = \text{Overall Index}$$

$$X_1 = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

$$X_2 = \text{Total Debt} / \text{Total Assets}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X3 = \text{Current Assets} / \text{Current Liabilities}$$

Kategori perusahaan menurut Zmijewski adalah:

Tabel 2.4
Zone Of Discrimination Zmijewski Z-Score

Zones	Category
$Z > 0$	Bankrupt Zone
$Z < 0$	Non-Bankrupt Zone

Sumber: dari berbagai jurnal

2.1.8 Model Ohlson

Model Ohlson ditemukan oleh James Ohlson pada tahun 1980, pada awal penemuannya, Ohlson meragukan metode MDA yang ditemukan Altman. Ohlson terinspirasi oleh penelitian sebelumnya dan melakukan perubahan pada studinya (Sembiring, 2016). Ohlson menggunakan data tahun 1970-1976 dan sampel dari 105 perusahaan pailit dan 2.058 perusahaan tidak pailit. Jika Altman menggunakan data dari Moody's Manual, Ohlson akan menggunakan data akhir tahun yang dipublikasikan untuk pajak. Ohlson dalam penelitiannya menggunakan Model Logit untuk model probabilitas kebangkrutan dalam memprediksi kebangkrutan. Ohlson berpendapat bahwa model logit dapat menutupi kekurangan dari metode MDA yang digunakan oleh Altman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Simbol untuk model Ohlson adalah O, dan model yang dihasilkan oleh

Ohlson (1980) terlihat seperti ini:

$$O = (-1.32) - 0.407X1 + 6.03X2 - 1.43X3 + 0.075X4 - 2.37X5 - 1.83X6 + 0.283X7 - 1.72X8 - 0.521X9$$

Dimana:

O = *Overall Index*

X1 = *SIZE (LOG Total Assets / GNP Level Index)*

X2 = *Total Liabilities / Total Assets*

X3 = *Working Capital / Total Assets*

X4 = *Currents Liabilites / Current Assets*

X5 = 1 jika *Total Liabilities > Total Assets*; 0 jika sebaliknya

X6 = *Net Income / Total Assets*

X7 = *Cash flow from operation / Total Liabilities*

X8 = 1 jika *Net Income* negatif; 0 jika sebaliknya

X9 = $(NI_t - NI_{t-1}) / (NI_t + NI_{t-1})$, dimana NI_t adalah *Net Income* untuk periode sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik UIN Suska Riau Statistic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori perusahaan menurut Ohlson adalah:

Tabel 2.5
Zone Of Discrimination Ohlson Z-Score

Zones	Category
$O > 0,38$	<i>Bankrupt Zones</i>
$O < 0,38$	<i>Non-Bankrupt Zones</i>

Sumber: dari berbagai jurnal

2.1.9 Model Taffler Z-Score

Rumus Z-score untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan pertama kali dipublikasi oleh Richard Taffler di Inggris pada tahun 1983 yang digunakan untuk menganalisis kesehatan keuangan perusahaan yang terdaftar di London stock Exchange yang awalnya dikembangkan sejak tahun 1977. Model itu sendiri awalnya dikembangkan untuk menganalisis perusahaan industri (manufaktur dan konstruksi) hanya dengan model terpisah yang dikembangkan untuk perusahaan ritel dan jasa, namun juga semua perusahaan nonkeuangan yang terdaftar dalam tes kinerja. seperti yang dijelaskan, tahap pertama dalam membangun model ini adalah menghitung lebih dari 80 rasio yang dipilih dengan cermat dari akun semua perusahaan industri yang terdaftar yang gagal antara tahun 1968-1976 yang dipilih secara acak. Kemudian menggunakan antara lain, analisis diskriminan linear bertahap. Model Z-score diturunkan menentukan himpunan rasio terbaik yang, bila diambil bersama-sama dan diberi bobot yang tepat, dapat dibedakan secara optimal antara dua sampel. Jika model Z-Score dikembangkan dengan benar, rasio komponennya biasanya mencerminkan dimensi kunci tertentu dari solvabilitas dan kinerja perusahaan. Kekuatan model semacam itu dihasilkan dari integrasi yang tepat dari dimensi-dimensi berbeda yang dibobotkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk ukuran kinerja tunggal, menggunakan prinsip keseluruhan yang bernilai lebih dari jumlah bagian bagiannya (Agarwal, V., Taffler, R, 2007).

Hasil penelitian awalnya, rumus Taffler terbukti akurat sebesar 95,7% dalam prediksi kebangkrutan tersebut. Rumus diskriminan Z-skor Taffler adalah:

$$Z = 3,20 + 12,18 x_1 + 2,50 x_2 - 10,68 x_3 + 0,0289 x_4$$

Dimana:

Z = *Overall Index*

X1 = *Earning Before Interest and Tax / Current Liabilities*

X2 = *Current Assets / Total Liabilities*

X3 = *Current Liabilities / Total Assets*

X4 = *Earning After Interest and Tax / Total Assets*

Hasil indeks diskriminan Z-Score mengkategorikan perusahaan ke dalam zona yang ditentukan, yaitu:

Tabel 2.6
Zone Of Discrimination Taffler Z-Score

Zones	Category
Z > 0,3	Low Bangkrup Zone
Z < 0,2	High Bangkrup Zone

Sumber: dari berbagai jurnal

Tabel zona diskriminasi mengelompokkan perusahaan sesuai dengan hasil Z-Score berdasarkan analisis laporan keuangan. Perusahaan dengan hasil indeks

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Z > 0,3 merupakan perusahaan dengan kondisi aman, dan diprediksi tidak akan terjadi financial distress. Perusahaan dengan kategori $Z < 0,2$ diprediksi akan terjadi kebangkrutan.

2.1.10 Model Sherrod

Model Sherrod dikembangkan pada tahun 1983 merupakan model yang digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan data keuangan. Di dalam model tersebut memiliki indikator keuangan yang bersifat independen serta memiliki bobot relatif dan fungsi diskriminasi. Fungsi diskriminasi yang dikembangkan oleh Sherrod adalah sebagai berikut:

$$Z = 17 x_1 + 9x_2 + 3,5 x_3 + 20 x_4 + 1,2 x_5 + 0,10 x_6$$

Dimana:

Z = *Overall Index*

X1 = *Working Capital / Total Assets*

X2 = *Current Assets / Total Assets*

X3 = *Total Equity/ Total Asset*

X4 = *Earning Before Interest and Tax / Total Liabilities*

X5 = *Total Asset / Total Liabilities*

X6 = *Total Equity / Total Fixed Assets*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari bobot yang diberikan di atas untuk rasio, dapat diamati dua hal (Al-Shamria, 2019):

Bobot tertinggi diberikan pada variabel likuiditas karena model ini memiliki dua tujuan utama

- a. Menilai risiko kredit,
- b. Menilai kegagalan atau kesinambungan keuangan dengan tujuan:
 1. Bank untuk menilai risiko kredit ketika memberikan pinjaman untuk proyek-proyek ekonomi.
 2. Memastikan bahwa prinsip kelangsungan hidup perusahaan dalam kehidupan ekonominya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatannya di masa depan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan memiliki lima kategori tingkat risiko:

Tabel 2.7
Zone Of Discrimination Sherrod Z-Score

Kategori menurut tingkat risiko dan untuk mengukur kemampuan	Kategori Tingkat risiko Z	Nilai Z
Pertama	Perusahaan tidak terekspos resiko kebangkrutan	$Z > 25$
Kedua	Kecil kemungkinan kebangkrutan	$25 \geq Z \geq 20$
Ketiga	Sulit memprediksi risiko kebangkrutan	$20 \geq Z \geq 5$
Keempat	Perusahaan terekspos risiko kebangkrutan secara signifikan	$5 \geq Z \geq -5$
Kelima	Perusahaan terpapar risiko kebangkrutan	$Z \leq -5$

Sumber: dari berbagai jurnal

Nilai khusus dari indikator model ini (Z) setiap kali tinggi, tingkat risiko yang terkait dengan kesulitan keuangan dan kegagalan akan rendah dan sebaliknya akan lebih kritis dan berbahaya.



2.1.7 Kelebihan dan Kekurangan Model Prediksi

Beberapa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing model prediksi kebangkrutan adalah sebagai berikut (Fahma, Y., & Setyaningsih, N., 2021):

Tabel 2.8
Kelebihan dan Kekurangan Model Prediksi

No	Model Prediksi / Tahun pengembangan	Kelebihan	Kekurangan
1	Altman (1968)	Menggunakan rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, rasio ini mencerminkan pendapatan kotor perusahaan terhadap total aset, sehingga dimungkinkan untuk melihat berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dari pendapatannya.	Metode Altman tidak menggunakan rasio lancar untuk memprediksi kebangkrutan, meskipun rasio ini merupakan ukuran dari kekayaan perusahaan yang harus dibayar dalam jangka pendek. sehingga jika Anda menjumlahkan rasio ini, metode Altman lebih akurat.
		Metode Altman dapat diterapkan pada perusahaan <i>go public</i> .	Model Altman tidak menggunakan rasio total kewajiban terhadap total aset, sehingga tidak dapat dijelaskan kewajiban perusahaan dalam membiayai aset yang dimiliki.



No	Model Prediksi / Tahun pengembangan	Kelebihan	Kekurangan
2	Springate (1978)	Metode Springate menggunakan rasio <i>profit before tax</i> terhadap kewajiban lancar untuk menentukan apakah laba sebelum pajak perusahaan dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan.	Metode Springate tidak menggunakan rasio kas terhadap total aset, sehingga orang tidak dapat mengetahui berapa kapasitas arus kas perusahaan yang cukup untuk membayar kewajiban lancarnya.
		Metode ini juga menggunakan rasio penjualan terhadap total aset sehingga dapat melihat efisiensi perusahaan menggunakan total aset untuk merealisasikan pendapatan yang signifikan.	Metode Springate juga tidak menggunakan rasio utang jangka panjang terhadap total aset setelah dikurangi kewajiban lancar, sehingga tidak mungkin untuk mengidentifikasi proporsi utang dalam struktur keuangan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Prediksi / Tahun pengembangan	Kelebihan	Kekurangan
Grover (1968)	Metode Grover menggunakan rasio modal kerja terhadap total aset sehingga dapat melihat apakah perusahaan dapat menghasilkan modal kerja dari total aset dimiliki.	Metode Grover tidak menggunakan rasio penjualan terhadap total aset, sehingga tidak diketahui efisiensi bisnis dalam menggunakan aset dimiliki untuk menghasilkan pendapatan yang signifikan.
	Rasio EBIT / total aset yang digunakan dalam metode Grover dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak atas total aset perusahaan.	Metode Grover tidak menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total kewajiban, sehingga tidak dapat diketahui apakah perusahaan yang mengelola operasinya terutama dibiayai oleh utang atau tidak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Prediksi / Tahun pengembangan	Kelebihan	Kekurangan
Zmijewski (1983)	Metode Zmijewski menggunakan rasio lancar dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek	Metode Zmijewski tidak menggunakan rasio EBT terhadap hutang lancar, sehingga Perusahaan memiliki kemampuan untuk menutupi kewajiban lancar dari laba sebelum pajak.
	Zmijewski juga menggunakan rasio leverage (rasio hutang). Hal ini dapat menunjukkan posisi jumlah total kewajiban relatif terhadap total aset	Metode Zmijewski ini juga tidak menggunakan rasio <i>book value of equity / book value of debt</i> , sehingga tidak dapat diketahui apakah perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya dari nilai pasar modal itu sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Prediksi / Tahun pengembangan	Kelebihan	Kekurangan
Ohlson (1980)	Metode Ohlson menggunakan rasio firm size, sehingga dapat diketahui ukuran perusahaannya.	Metode Ohlson tidak menggunakan rasio laba bersih terhadap total aset setelah dikurangi kewajiban lancar, sehingga tidak dapat diketahui pengembalian investasi aset yang dibiayai oleh kewajiban lancar terjadi dalam waktusingkat.
	Metode Ohlson menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total kewajiban, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam menjalankan operasinya sebagian besar dibiayai oleh hutang atau tidak	Metode Ohlson juga tidak menggunakan rasio penjualan terhadap modal kerja setelah ditambah aset tetap, sehingga tidak dapat diketahui apakah perputaran aset yang dijadikan penjualan atau pendapatan oleh perusahaan baik atau tidak.



No	Model Prediksi / Tahun pengembangan	Kelebihan	Kekurangan
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau 6	Taffler (1977)	Penggunaan rasio <i>return on aset</i> yang mengukur kemampuan untuk menghasilkan pendapatan berdasarkan aset tertentu.	Model Taffler tidak menggunakan rasio penjualan terhadap total aset, bahwa perusahaan menggunakan total asetnya untuk mendapatkan pendapatan signifikan.
		Model Taffler menggunakan rasio lancar dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek.	Tidak menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total kewajiban, sehingga tidak mungkin untuk mengetahui apakah perusahaan yang mengelola operasinya terutama dibiayai oleh utang atau tidak.
			Model Taffler Tidak menggunakan modal kerja terhadap total aset, yang menggambarkan modal kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasi perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak diketahui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Prediksi / Tahun pengembangan	Kelebihan	Kekurangan
Sherrod (1983)	Model Sherrod menggunakan rasio modal kerja dengan total asset yang menggambarkan modal kerja yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasi perusahaan dengan total asset dimiliki perusahaan	Tidak menggunakan rasio EBT terhadap kewajiban lancar, sehingga tidak dapat diketahui apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk menutupi kewajiban lancar terhadap laba sebelum pajaknya.
	Menggunakan rasio laba sebelum bunga dan pajak atas total aset, rasio ini menunjukkan pendapatan kotor perusahaan dengan total aset sehingga dapat dilihat berapa keuntungan perusahaan	Rasio penjualan terhadap total aset, sehingga tidak diketahui perusahaan menggunakan total asetnya untuk mendapatkan penjualan atau pendapatan yang besar.



2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis prediksi kebangkrutan menggunakan model taffler dan model sherrod pada perusahaan ritel yang terdaftar di bej pada masa pandemi covid-19 tahun 2020-2021. Berikut ini adalah *review* dari penelitian sebelumnya yang menjadi standar penelitian ini.

Tabel 2.9
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Inggar Nur Arini (2021)	Analisis Akurasi Model-Model Prediki Financial Distress (Tahun 2018-2019)	Populasi dan sampel berupa perusahaan retail yang termasuk dalam kantar's 2019 top 30 Global Retails (EUR)	Model Grover adalah model yang terbaik dengan tingkat akurasi sebesar 76,67%
2	Sebastian Siburian, Imo Gandakusma (2021)	Evaluation of Corporate Bankruptcy Prediction Models inIndonesia	Populasi dan sampel berupa seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2015-2019	Model Ohlson merupakan model dengan reestimasi dengan nilai tinggi dan tingkat error yang rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Andina Nur Fathonah, Hesty Juni Tambuati Subing, Diah Andari, Yati Mulyati (2021)	4 Financial Distress Models For Analysis Of Companies Before And During The Covid-19 Pandemic: Surveys In Automotive Companies In Indonesia	Populasi dan sampel berupa perusahaan automotive sebanyak 8 perusahaan dengan waktu kuartal 1, 2 dan 3 selama 2019 dan triwulan 1 dan 2 selama tahun 2020	Terdapat perbedaan hasil analisis model financial distress dengan Model Altman, Springate, Zmijewski dan Taffler.
2.	Anny Widiasmara dan Henry Catur Rahayu (2019)	Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler dan Model Springate Dalam Memprediksi financial Distress (Tahun 2016-2017)	Populasi dilakukan di sembilan sektor industri manufaktur dan sample menggunakan purposive sampling	Model Taffler adalah model yang terbaik dalam memprediksi financial distress.
3.	Vincentius Vantri Yudha Perwira (2016)	Evaluasi Keakurasian Prediksi Kondisi bangkrupcty Studi Kasus pada 17 Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	Populasi dan sampel berupa perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar dalam Indonesian Capital Director yang terdaftar di BEI periode 2011-2013	Model Taffler memiliki keakurasian tertinggi dengan tingkat akurasi sebesar 71 % disusul dengan Springate dengan tingkat 65 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
6	Islam S. T. Babela and Renas H. Mohammed (2016)	Business Failure Prediction using Sherrod and Kida Models: Evidence from Banks Listed on Iraqi Stock Exchange (2011 – 2014)	Populasi dan sampel menggunakan perusahaan perbankan sebanyak 16 perusahaan dari 23 perusahaan	Kida Z-score merupakan prediksi kebangkrutan terbaik daripada Model Sherrod
7	Dr. P. Nageswari, Dr. A. Jeyachitra (2021)	A study on Business Failure Analysis using B-Sherrod's Failure Prediction Model	Populasi dan sampel menggunakan perusahaan unit Auto – Ancillary dan Realty Co di India sebanyak 10 perusahaan periode 2016-2020	bahwa sebagian besar perusahaan memiliki nilai cut of yang cukup tinggi yang dipastikan sulit diprediksi bangkrut
8	Dr. Marwan Mohammad Abu Orabi (2014)	Empirical Tests on Financial Failure Prediction Models	Populasi dan sampel Menggunakan model altman dan sherrod pada perusahaan pemegang saham yang terdaftar di file ASE Jordan sebanyak 10 buah dengan 5 perusahaan yang sukses dan 5 perusahaan yang berpotensi bangkrut	Model Altman merupakan reflektor yang baik untuk menyaring perusahaan yang sukses dan gagal.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
9	Thomas Arkhan (2015)	Detecting Financial Distress Withthe b-Sherrod Model: a Case Study	Populasi dan sampel pada perusahaann pendingin udara yang bekerja di Kuwait pada periode 2004 hingga 2013	Model Sherrod telah menunjukkan kemampuan yang sangat baik untuk mendeteksi dan memprediksi keuangan perusahaan.
10	Arshad Abdul Amir Jassem Al-Shamria (2019)	Financial Failure and Predictability Using the Sherrod Model: An Applied And Analytical Study of the Babil Commercial Bank of the Iraqi Banking Sector	Populasi dan sampel di sektor perbankan dengan perusahaan bank of Babilonia dengan kurun waktu 2011-2015	Model Sherrod, dapat memprediksi kegagalan keuangan Babil Bank, tempat penelitian ini mencapai hasil awal yang akan membantu manajemen bank untuk mendiagnosis kekuatan dan kelemahan kinerja untuk tujuan mengembangkan rencana dan solusi yang tepat.

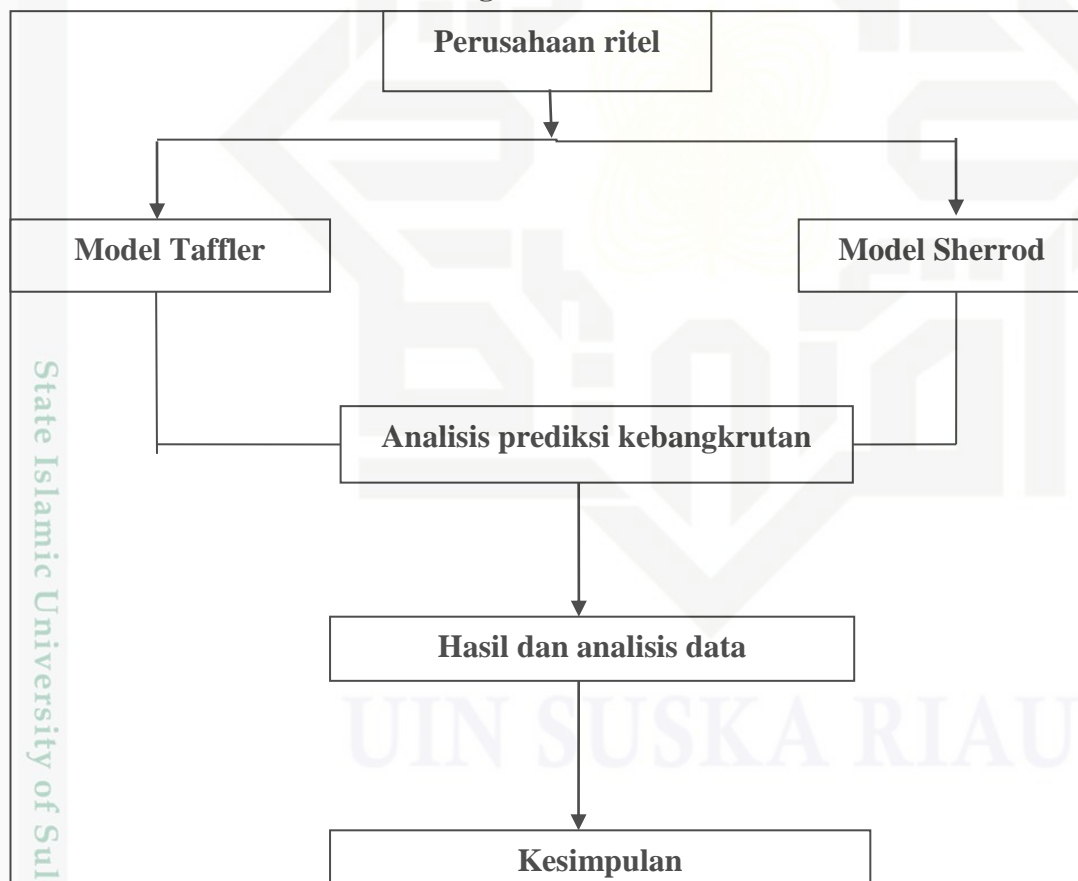
Sumber : Berbagai jurnal yang dipublikasi

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2014). Berdasarkan teori, tujuan penelitian dan permasalahan yang diajukan, sebagai dasar pembentukan hipotesis, disajikan kerangka berikut.

Untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana rasio yang ditentukan dalam model Taffler (X1) dan model Sherrod (X2) memprediksi kesulitan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di BEI dan menemukan model prediksi yang paling akurat untuk kedua model tersebut.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari pengumpulan data berupa laporan keuangan perusahaan ritel tahun 2020 dan 2021, interpretasi data berupa prakiraan kebangkrutan berdasarkan model Taffler, dan model Sherrod dengan nilai *cut-off*.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk numerik dalam arti istilah yang tepat sehingga berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber primer dan disusun dalam bentuk bahan tertulis. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah akun-akun tahunan perusahaan distribusi berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 yang dipublikasikan pada website masing-masing perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014, hal. 115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2014, hal. 116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan ritel yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 dan 2021.

Sedangkan pemilihan sampel penelitian ini didasarkan pada tujuan metode pengambilan sampel, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021.
2. Perusahaan ritel menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2020-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
6	ECII	PT ELECTRONIK CITY INDONESIA Tbk
7	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
8	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk
9	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk
10	KIOS	PT KIOSON KOMERSIAL INDONESIA Tbk
11	KOIN	PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
12	LPPF	PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
13	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
14	MAPI	PT MITRA ADIPERKASA Tbk
15	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk
16	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
17	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
18	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
19	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk
20	RALS	PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
21	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk
22	SKYB	PT NORTCLIFF CITRANUSA INDONESIA
23	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
24	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK
25	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk

Sumber: Data Fact Book Idx Tahun 2020 dan 2021

Tabel 3.2
Kumpulan Sampel Yang Terdaftar Di BEI

NO	KODE	TAHUN				KETERANGAN
		2020		2021		
1	ACES	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
2	AMRT	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
3	CSAP	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
4	DAYA	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
5	DIVA	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
6	ECII	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
7	ERAA	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
8	GLOB	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
9	HERO	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
10	KIOS	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
11	KOIN	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
12	LPPF	√	Listing	√	Listing	SAMPEL

*Kelanjutan

NO	KODE	TAHUN				KETERANGAN
		2020		2021		
13	MAPA	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
14	MAPI	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
15	MCAS	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
16	MIDI	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
17	MKNT	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
18	MPPA	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
19	NFCX	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
20	RALS	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
21	RANC	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
22	SKYB	-	-	-	-	TIDAK SAMPEL
23	SONA	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
24	TELE	√	Listing	√	Listing	SAMPEL
25	TRIO	√	Listing	√	Listing	SAMPEL

Sumber: Data Fact Book Idx Tahun 2020 dan 2021

Ket:

√ = Ada laporan keuangan

Adapun Prosedur pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tersebut di atas dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Prosedur Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021	25
	Perusahaan Ritel yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2020-2021	(1)
3	Perusahaan Ritel yang tidak memiliki nilai laba/rugi berturut-turut	(5)
Total Sampel Penelitian		19

Sumber: Data Olahan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 sampel.

Tabel 3.4

Daftar Perusahaan Ritel yang Memenuhi Kriteria

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk

Sumber : data diolah tahun 2022

Selama proses sampling yang dilakukan, sampel sebanyak 24 perusahaan memenuhi kriteria sampling dalam penelitian ini. Dengan demikian, jumlah data penelitian yang dilakukan pada 2 periode tersebut adalah $18 \times 2 = 36$ data. Sampel akan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu potensi *finansial distress* dan perusahaan sehat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perusahaan dikatakan mengalami *financial distress* jika tahun mengalami rugi (dalam penelitian Hofer 1980 dan Whitaker 1999, menggunakan laba/rugi bersih operasi atau net operating income) dan tahun tersebut tidak melakukan pembayaran deviden (sesuai dengan penelitian Lau 1987) (Carolina, V., Marpaung, E., & Pratama, 2017).

Kategori Potensi *Financial Distress*

Perusahaan dikategorikan berpotensi mengalami *financial distress* yaitu memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Rugi berturut-turut dalam kurun waktu tahun 2020 dan 2021,
2. Rugi persaham pada sampel perusahaan dalam kurun waktu tersebut.

Beberapa perusahaan yang memiliki kategori tersebut yaitu:

Tabel 3.5

Daftar Perusahaan Ritel Kategori Potensi *Financial Distress*

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021
1	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	√	√
2	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	√	√
3	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	√	√
4	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	√	√
5	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	√	√
6	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	√	√
7	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK	√	√
8	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	√	√

Sumber : data diolah tahun 2022



Kategori Perusahaan Sehat

Perusahaan yang sehat yaitu memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki laba bersih perusahaan periode 2020 dan 2021,
2. Total laba per saham (EPS) perseroan periode 2020 dan 2021.

Beberapa perusahaan yang memiliki kategori tersebut yaitu:

Tabel 3.6

Daftar Perusahaan Ritel Kategori Perusahaan Sehat

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	√	√
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	√	√
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	√	√
4	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	√	√
5	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	√	√
6	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	√	√
7	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	√	√
8	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	√	√
9	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	√	√
10	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	√	√

Sumber : data diolah tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan, suatu penelitian yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal yang berupa catatan, laporan dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pendokumentasian data historikal dari akun tahunan pengangkut diperoleh dengan mengakses situs web subjek pengangkut yang diselidiki, sehingga akun tahunan yang diaudit, gambaran umum dan pengembangan dapat diperoleh selama 2020 dan 2021.
2. Tinjauan Pustaka, di mana data teoretis dikumpulkan pada masalah yang terkait dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mendukung kelengkapan data dengan menggunakan literatur buku, review dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan model Taffler dan model Sherrod.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.1 Variabel Bebas X

3.6.1.1 Model Taffler

Model Taffler (1983) merumuskan model prediksi kebangkrutan untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di London Stock Exchange periode 1969-1976. Dalam penelitian ini digunakan 4 variabel dan Taffler menggunakan teknik analisis MDA dengan presisi prediksi 95,7% untuk perusahaan yang bangkrut dan 100% untuk perusahaan yang tidak bangkrut (Sayari, N., Mugan, C. S., 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus diskriminan Z-Score Taffler adalah:

$$Z = 3,20 + 12,18 X1 + 2,50 X2 - 10,68 X3 + 0,0289 X4$$

Dimana:

Z = *Overall Index*

X1 = *Earning Before Interest and Tax / Current Liabilities*

X2 = *Current Assets / Current Liabilities*

X3 = *Current Liabilities / Total Assets*

X4 = *Earning After Interest and Tax / Total Asset*

Hasil indeks diskriminan Z-Score mengategorikan perusahaan ke dalam zona yang ditentukan, yaitu:

Tabel 3.7
Zone Of Discrimination Taffler Z-Score

Zones	Category
Z > 0,3	Low Bangkrup Zone
Z < 0,2	High Bangkrup Zone

Sumber: dari berbagai jurnal

Tabel 3.8
Taffler Z-Score Ratio

Model	Definisi	Indikator
Taffler	Rasio profitabilitas yang menggambarkan perbandingan antara laba sebelum pajak dan bunga dengan total kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan	$\frac{\textit{Profit Before Tax}}{\textit{Current Liabilities}}$
	Rasio lancar yang menggambarkan perbandingan antara total aset lancar dengan utang lancar yang disebut dengan <i>working capital</i>	$\frac{\textit{Current Assets}}{\textit{Current Liabilities}}$
	Rasio likuiditas yang menggambarkan perbandingan antara total liabilitas lancar dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk mengukur risiko keuangan	$\frac{\textit{Current Liabilities}}{\textit{Total Assets}}$
	Merupakan rasio <i>Return On Assets</i> yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba tertentu terhadap aset perusahaan	$\frac{\textit{Profit After Tax}}{\textit{Total Assets}}$

Sumber: dari berbagai jurnal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1.2 Model Sherrod

Model Sherrod dikembangkan pada tahun 1983 merupakan model yang digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan kebangkrutan perusahaan memiliki indikator keuangan yang bersifat independen serta memiliki bobot relatif dan fungsi diskriminasi. Fungsi diskriminasi yang dikembangkan oleh Sherrod adalah sebagai berikut:

$$Z = 17 X_1 + 9 X_2 + 3,5 X_3 + 20 X_4 + 1,2 X_5 + 0,10 X_6$$

Dimana:

- Z = *Overall Index*
- X₁ = *Working Capital / Total Assets*
- X₂ = *Current Assets / Total Assets*
- X₃ = *Total Equity / Total Asset*
- X₄ = *Earning Before Interest and Tax / Total Assets*
- X₅ = *Total Asset / Total Liabilities*
- X₆ = *Total Equity / Total Fixed Assets*

Nilai cut off pada model sherrod yang berlaku untuk model ini dengan kriteria penilaian apabila:

Tabel 3.9
Zone Of Discrimination Sherrod Z-Score

Kategori tingkat risiko	Z-Score	Keterangan Tingkat Risiko
I	>25	Perusahaan tidak terekspos risiko kebangkrutan
II	25 ≥ Z ≥ 20	Kecil kemungkinan terpapar risikokebangkrutan
III	20 ≥ Z ≥ 5	Sulit memprediksi risiko kebangkrutan
IV	5 ≥ Z ≥ -5	Perusahaan terekspos risiko kebangkrutan secara signifikan
V	≤ -5	Perusahaan terpapar risiko kebangkrutan

Sumber: dari berbagai jurnal

Tabel 3.10
Sherrod Z-Score Ratio

Model	Definisi	Indikator
Sherrod	Rasio likuiditas yang menggambarkan perbandingan antara total aset lancar dengan utang lancar terhadap total aset.	$\frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Assets}}$
	Rasio likuiditas yang menggambarkan perbandingan antara aset likuid dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk mengukur risiko keuangan.	$\frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Total Assets}}$
	Rasio <i>leverage</i> yang menggambarkan perbandingan antara total ekuitas terhadap total aset.	$\frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Asset}}$
	Rasio profitabilitas yang menggambarkan perbandingan antara pendapatan bersih perusahaan sebelum dikurangi pajak dan beban bunga dengan total aset.	$\frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Asset}}$
	Rasio <i>leverage</i> yang menggambarkan perbandingan total aset yang dimiliki perusahaan terhadap total liabilitas.	$\frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Liabilities}}$
	Rasio <i>leverage</i> yang menggambarkan perbandingan total ekuitas dengan total aset tetap yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Fixed Assets}}$

Sumber: dari berbagai jurnal



3.6.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel ini adalah Variabel terikat (Y) atau variabel bebas adalah variabel yang membentuk variabel Y yang merupakan analisis prediksi kebangkrutan yang akan memberikan penjelasan tentang keadaan usaha dan mencari solusi yang tepat untuk mengantisipasi kemungkinan perusahaan bangkrut.

3.7 Metode Analisis Data

Semua data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan program Microsoft Excel.

3.8 Metode Analisis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Langkah-langkah penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan sampel yang telah ditentukan. Tentukan sampel yang telah ditentukan
2. Entri dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel untuk menghitung skala model prediksi.
3. Setelah memperhatikan hasil perhitungan rasio model prediksi, perhitungan kebangkrutan dianalisis menggunakan rumus model Taffler dan Sherrod serta menentukan akurasi dari kedua model tersebut.
4. Menentukan model mana yang memiliki akurasi tinggi dalam memprediksi bisnis ritel dan menarik kesimpulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.9 Uji Tingkat Akurasi Model Prediksi

Pengujian akurasi diterapkan untuk mengetahui persentase model yang dapat memprediksi kebangkrutan mengingat tepatnya dari seluruh sampel yang digunakan. Untuk menilai seberapa akurat setiap model, Anda dapat menggunakan perhitungan berikut:

$$\text{Tingkat Akurasi} = \frac{\Sigma \text{Prediksi Benar}}{\Sigma \text{Sampel}} \times 100 \%$$

Setelah tingkat akurasi dihitung, tingkat kesalahan ditentukan. Tingkat kesalahan dibagi menjadi dua kategori, yaitu tingkat kesalahan potensi bangkrut dan tingkat kesalahan perusahaan sehat. Tingkat kesalahan potensi bangkrut adalah tingkat kesalahan jika hasil perhitungan prediksi menunjukkan bahwa sampel perusahaan kemungkinan besar akan berpotensi bangkrut padahal sebenarnya perusahaan tersebut kecil kemungkinannya untuk gagal. Tingkat kesalahan perusahaan sehat adalah tingkat kesalahan jika hasil model prediksi menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel tidak mungkin bangkrut padahal sebenarnya perusahaan tersebut kemungkinan besar akan bangkrut. Untuk menghitung kedua jenis tingkat kesalahan, Anda dapat menggunakan perhitungan berikut:

Tingkat kesalahan potensi bangkrut

$$= \frac{\Sigma \text{Kesalahan potensi bangkrut}}{\Sigma \text{Sampel}} \times 100 \%$$

Tingkat kesalahan perusahaan sehat

$$= \frac{\Sigma \text{Kesalahan perusahaan sehat}}{\Sigma \text{Sampel}} \times 100 \%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa setiap model peramalan kesulitan keuangan memiliki prediksi yang berbeda tergantung rasio dan nilai *cut-off*. Hasil analisis dua model Taffler dan Sherrod dengan sampel 18 perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada masa pandemi Covid-19 periode 2020-2021.

1. Hasil perhitungan model Taffler berturut-turut untuk periode 2020-2021 di BEI menunjukkan bahwa 8 perusahaan pada tahun 2020 dan 7 perusahaan pada tahun 2021 diperkirakan mengalami potensi kesulitan keuangan dan 10 perusahaan pada tahun 2020 dan 11 perusahaan pada tahun 2021 tidak ada kesulitan keuangan.
2. Hasil perhitungan dengan model Sherrod secara berurutan dari tahun 2020-2021 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 7 perusahaan dan pada tahun 2021 terdapat 7 perusahaan yang berpotensi mengalami kesulitan keuangan serta 6 perusahaan pada tahun 2020 dan 6 perusahaan pada tahun 2021 tidak mengalami kesulitan keuangan dan sisanya berada di zona abu-abu.
3. Dengan batas nilai *cut-off* dan kriteria pengambilan sampel untuk nilai akurasi berturut-turut dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, model Sherrod merupakan model dengan akurasi tertinggi yaitu 86% dibandingkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan metode Taffler Z-score sebesar 83% yang menunjukkan bahwa metode Sherrod adalah yang paling cocok untuk memprediksi kebangkrutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, sehingga menjadi arah penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Sampel dibatasi pada perusahaan di subsektor ritel.
2. Waktu penelitian dibatasi pada masa pandemi 2020-2021.
3. Penelitian ini hanya menggunakan model Taffler Z-score dan Sherrod Z-score.
4. Penelitian ini hanya menguji akurasi masing-masing model tanpa membuat model baru.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini bahwa metode prediksi kebangkrutan ini sangat berguna bagi manajer, manajemen dan pihak eksternal perusahaan. Pimpinan perusahaan dan pihak luar dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun kebijakan agar tidak terjadi kebangkrutan yang mengancam perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk akademisi

Diharapkan dapat menggunakan objek lain berbagai sektor dan populasi yang lebih luas yang memungkinkan hal ini menjelaskan situasi keuangan perusahaan secara lebih rinci. Dan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, perdalam pengetahuan Anda tentang model kebangkrutan yang diharapkan terutama Moodel Prediksi Taffler Z-score dan Sherrod Z-score perlu dikaji lagi dan perlu dikembangkan lagi untuk berikutnya dalam memprediksi kebangkrutan.

2. Untuk Perusahaan.

Internal perusahaan (manajemen) dapat memperhitungkan hasil penelitian ini, khususnya perhitungan menurut metode Taffler Z-score dan Sherrod Z-score untuk menghindari kebangkrutan dan mempertimbangkannya saat mengambil keputusan. Sebuah bisnis yang mengantisipasi kebangkrutan dapat mengambil langkah atau strategi untuk memperbaiki posisi keuangan bisnis.

3. Untuk investor

Dapat mempertimbangkan penggunaan rasio dan perhitungan keuangan dalam metode Taffler Z-score dan Sherrod Z-score untuk mengambil keputusan dalam memilih perusahaan untuk investasi modal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah:280.
- Al-Qur'an Surah An-Nisaa:58.
- Al-Qur'an Surah Al-Qasas:37
- Abu Orabi, M.M. (2014). Empirical Tests on Financial Failure Prediction Models. *Interdisciplinary journal of contemporary research in business* 5(9), 29-43.
- Affandi, M. R., & Meutia, R. (2021). Analisis Potensi Financial Distress Dengan Menggunakan Altman Z-Score Pada Perusahaan Penerbangan (Dampak Pandemi Covid-19 Dengan Penutupan Objek Wisata dan PSBB). *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 6(1), 52-63.
- Agarwal, V., Taffler, R. (2007). Twenty Five Years Of The Taffler Z-Score Model Does It Really Have Predictive Ability. *Accounting and Business Research*, 37(4), 285-300.
- Al-Shamria, A. A. (2019). Financial Failure and Predictability Using the Sherrod Model: An Applied and Analytical Study of Babil Commercial Bank of the Iraqi Banking Sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 340-363.
- Anita, M. S. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Studi Kasus di Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata tahun 2011-2015. *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Yogyakarta*.
- Arini, I. N. (2021). Analisis Akurasi Model-Model Prediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 3*.
- Arkan, T. (2015). Detecting financial distress with the Sherrod Model: a case Study. *Finanse, Rynki Finansowe, Ubezpieczenia nr 74(2)*, 233-244.
- Avenhuis, J. O. (2013). Testing The Generalizability of The Bankruptcy Prediction Models of Altman, Ohlson, and Zmijewski for Dutch Listed and Large Non-Listed Firms. *The School of Management and Governance, University of Twente, Enschede. Netherlands*.
- Babela, I. S. T., & Mohammed, R. I. (2016). Business Failure Prediction using Sherrod and Kida Models: Evidence from Banks Listed on Iraqi Stock Exchange (2011 - 2014). *Humanities Journal of University of Zakho* 4(2), 35-47.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Binti, S., & Ameer, R. (2010). Turnaround prediction of distressed companies; evidence from Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Carolina, V., Marpaung, E., & Pratama. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Akuntansi Maranatha*, 138.
- Djakafar, M. (2012). *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Dr. P. Nageswari, Dr. A. Jeyachitra. (2021). A study on Business Failure Analysis using B-Sherrod's. *International Journal of All Research Education and Scientific Methods (IJARESM)*, 2312-2320.
- Fahma, Y., & Setyaningsih, N. (2021). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson, dan Zavgren untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 15(2), 200-2016.
- Fathonah, A. N. (2021). 4 Financial Distress Models For Analysis of Companies Before And During The Covid-19 Pandemic; Surveys In Automotive Companies In Indonesia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(8), 906-910.
- Fauzia, I. Y. (2015). "Mendeteksi Kebangkrutan Secara Dini Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 19, No.1, h. 92.
- Gareta, S. P. (2020, November 12). *Mendag: Kontribusi ritel tetap tinggi selama pandemi*. Dipetik Agustus 17, 2021, dari antaranews: <https://m.antaranews.com/berita/1836664/mendag-kontribusi-ritel-tetap-tinggi-selama-pandemi>
- Ghazwan Ali, dkk. (2019). The role of financial failure prediction models in the construction of the bank loan portfolio an empirical study on the syrian public and private joint-stock companies. *Journal of Hama University - Vol. 2 No. 4*, 147-164.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga Edisi 2. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hasniar, et al. (2020). Peran Pemerintah Dalam Melakukan Pencegahan Penyebaran Pandemi Covid-19. Dalam *Polemik COVID-19 & Perubahan Sosial* (hal. 248-249). IAIN Parepare Nusantara Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur J. Et all. (1995). *Basic Financial Management*. New Jersey: Prentice- Hall.
- Maslichah, Eka Yuni Wulandari. (2021). penggunaan model springate, ohlson, altman Z-Score, dan Grover untuk memprediksi financial distress pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Malang*.
- Masrul, et al. (2020). Social Distancing dan Budaya Kita. Dalam *Pandemic Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia* (hal. 39-40). Yayasan Kita Menulis.
- Perwira, V. V. (2016). Evaluasi keakurasian prediksi kondisi Bankruptcy (studi kasus pada 17 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015). *Skripsi thesis, Sanata Dharma University*.
- Prihantini, Ni Made Evi Dwi dan Maria M. Ratna Sari. (2013). Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewki Pada Perusahaan Food Dan Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 417-435.
- PSAK. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Dipetik Agustus 17, 2021, dari iaiglobal: www.iaiglobal.or.id
- Putri Pratama dan Jaharuddin. (2018). Rekonstruksi Konsep Profitabilitas. *Ikraith-Humaniora*, 107.
- Rahardjo, B. (2007). *Keuangan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rozalinda. (2016). *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Safitri, K. (2021, Mey 26). *Akan Ditutup Massal, Cek Promo di Giant Pekan Ini*. Dipetik Agustus 17, 2021, dari kompas: <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2021/05/26/095556526/akan-ditutup-massal-cek-promo-di-giant-pekan-ini>
- Saputra, S. P. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi thesis, Universitas MercuBuana Yogyakarta*.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayari, N., Muga, C. S. (2017). BRQ Business Research Quarterly 20. *Industry Specific Financial Distress Modeling*, 45-62.
- Sekaran, U. d. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sembiring, E. E. (2016). Analisis Keakuratan Model Ohlson Dalam Memprediksi Kebangkrutan (Delisting) Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi keuangan dan bisnis Vol. 19*, 1-9.
- Siburian, Sebastian; Gandakusuma, Imo. (2021). Evaluation of Corporate Bankruptcy Prediction Models in Indonesia. *Asian Journal of Research in Business and Management*, v. 3, n. 3, p. 15-23.
- Situmorang, R. T. (2020, July 17). *Waduh, 19 Emiten Terancam Delisting*. Dipetik Agustus 17, 2021, dari bisnis: <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20200717/7/1267621/waduh-19-emiten-terancam-delisting>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhansyah, M. G. (2016). Pengaruh Financial Performance terhadap Harga Saham Klub Sepakbola melalui Soccer Performance sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Klub Sepakbola Liga Italia). *Skripsi Jurusan Akuntansi-Fakultas Ekonomi UM*.
- Suhendi, H. (2013). *Fiqh Muamalah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryowati, E. (2019, Desember 31). *Ritel-ritel yang Tutup Gerai dan PHK Karyawan Sepanjang 2019*. Dipetik Agustus 17, 2021, dari jawapos: <https://www.jawapos.com/ekonomi/bisnis/31/12/2019/ritel-ritel-yang-tutup-gerai-dan-phk-karyawan-sepanjang-2019/>,
- Widiasmara, A., Rahayu, H. C. (2019). Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler dan Model Springate dalam Memprediksi Financial Distress. *Inventory: Jurnal Akuntansi* 3(2), 141-158.

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

LAMPIRAN 1
SAMPEL PERUSAHAAN RITEL TERPILIH YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2021

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN 2
KUMPULAN PERUSAHAAN DENGAN KATEGORI POTENSI FINANCIAL DISTRESS TAHUN 2020-2021

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk
2	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk
3	HERO	PT HERO SUPERMARKET TBK
4	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
5	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
6	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
7	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK
8	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk

LAMPIRAN 3
KUMPULAN PERUSAHAAN DENGAN KATEGORI PERUSAHAAN SEHAT TAHUN 2020-2021

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
4	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
5	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
6	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
7	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk
8	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
9	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk
10	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk



LAMPIRAN 4

KUMPULAN SEMUA PERUSAHAAN BESERTA LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020

NO	KODE	DALAM JUTAAN RUPIAH							
		ASSET LANCAR	ASSET TETAP	TOTAL ASSET	KEWAJIBAN LANCAR	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	LABA SEBELUM PAJAK	LABA SETELAH PAJAK
1	ACES	Rp 5.034.737	Rp 2.212.327	Rp 7.247.064	Rp 844.928	Rp 2.024.821	Rp 5.222.243	Rp 923.336	Rp 731.311
2	AMRT	Rp13.558.536	Rp12.412.207	Rp 25.970.743	Rp 15.326.139	Rp18.334.415	Rp 7.636.328	Rp 1.388.967	Rp 1.088.477
3	CSAP	Rp 4.419.656	Rp 3.196.610	Rp 7.616.266	Rp 4.060.960	Rp 5.562.714	Rp 2.053.552	Rp 114.757	Rp 60.818
4	DAYA	Rp 314.742	Rp 393.788	Rp 708.530	Rp 460.174	Rp 588.387	Rp 120.144	-Rp 45.983	-Rp 48.817
5	DIVA	Rp 967.321	Rp 187.644	Rp 1.154.965	Rp 244.031	Rp 272.970	Rp 881.995	Rp 67.994	Rp 64.368
6	ERAA	Rp 7.546.995	Rp 3.664.374	Rp 11.211.369	Rp 5.142.951	Rp 5.523.373	Rp 5.687.996	Rp 917.317	Rp 671.172
7	GLOB	Rp 8.968	Rp 1.648	Rp 10.616	Rp 408.739	Rp 806.179	-Rp 795.563	-Rp 50.663	-Rp 50.608
8	HERO	Rp 1.540.143	Rp 3.298.274	Rp 4.838.417	Rp 2.278.042	Rp 2.983.729	Rp 1.854.688	-Rp 438.772	-Rp 1.214.602
9	MAPA	Rp 3.403.032	Rp 1.979.010	Rp 5.382.042	Rp 1.824.206	Rp 2.392.915	Rp 2.989.127	-Rp 9.074	Rp 4.338
10	MCAS	Rp 1.403.596	Rp 431.587	Rp 1.835.183	Rp 407.710	Rp 503.267	Rp 1.331.917	Rp 95.427	Rp 72.399
11	MIDI	Rp 2.205.519	Rp 3.718.174	Rp 5.923.693	Rp 3.395.618	Rp 4.524.990	Rp 1.398.703	Rp 268.015	Rp 200.273
12	MKNT	Rp 487.165	Rp 13.602	Rp 500.767	Rp 131.705	Rp 457.843	Rp 42.924	-Rp 55.495	-Rp 63.441
13	MPPA	Rp 1.535.266	Rp 2.975.245	Rp 4.510.511	Rp 2.763.099	Rp 4.325.777	Rp 184.734	-Rp 407.687	-Rp 405.307
14	NFCX	Rp 1.117.817	Rp 286.176	Rp 1.403.992	Rp 337.680	Rp 409.617	Rp 994.376	Rp 66.714	Rp 54.311
15	RANC	Rp 660.351	Rp 658.783	Rp 1.319.134	Rp 518.613	Rp 744.630	Rp 544.505	Rp 94.284	Rp 76.003
16	SONA	Rp 732.259	Rp 121.647	Rp 853.905	Rp 97.825	Rp 150.391	Rp 703.514	-Rp 170.066	-Rp 131.555
17	TELE	Rp 185.898	Rp 139.552	Rp 325.450	Rp 3.949.979	Rp 522.533	-Rp 4.147.062	-Rp 1.063.160	-Rp 2.566.951
18	TRIO	Rp 70.185	Rp 41.110	Rp 111.295	Rp 972.204	Rp 4.084.070	-Rp 3.972.775	-Rp 277.924	-Rp 276.597

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan yang wajar yang diijinkan oleh UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN 5

KUMPULAN SEMUA PERUSAHAAN BESERTA LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021

NO	KODE	DALAM JUTAAN RUPIAH							
		ASSET LANCAR	ASSET TETAP	TOTAL ASSET	KEWAJIBAN LANCAR	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	LABA SEBELUM PAJAK	LABA SETELAH PAJAK
1	ACES	Rp 5.192.108	Rp 1.997.708	Rp 7.189.816	Rp 722.537	Rp 1.677.058	Rp 5.521.759	Rp 858.919	Rp 718.802
2	AMRT	Rp14.211.903	Rp13.281.845	Rp 27.493.748	Rp 16.376.061	Rp 18.503.950	Rp 8.989.798	Rp 2.468.864	Rp 1.988.750
3	CSAP	Rp 4.889.717	Rp 3.615.411	Rp 8.505.128	Rp 4.466.558	Rp 6.239.940	Rp 2.265.187	Rp 288.064	Rp 225.315
4	DAYA	Rp 342.889	Rp 346.236	Rp 689.125	Rp 510.578	Rp 617.181	Rp 71.944	-Rp 47.416	-Rp 51.709
5	DIVA	Rp 2.206.334	Rp 153.815	Rp 2.360.149	Rp 191.387	Rp 211.681	Rp 2.148.468	Rp 1.266.091	Rp 1.266.422
6	ERAA	Rp 6.624.347	Rp 4.747.878	Rp 11.372.225	Rp 4.279.453	Rp 4.909.864	Rp 6.462.362	Rp 1.495.065	Rp 1.117.917
7	GLOB	Rp 11.590	Rp 1.834	Rp 13.424	Rp 539.657	Rp 867.538	-Rp 854.114	-Rp 58.729	-Rp 58.736
8	HERO	Rp 2.513.352	Rp 3.760.164	Rp 6.273.516	Rp 3.251.857	Rp 5.399.696	Rp 873.820	-Rp 746.485	-Rp 963.526
9	MAPA	Rp 3.503.576	Rp 1.815.621	Rp 5.319.197	Rp 1.584.602	Rp 2.088.282	Rp 3.230.915	Rp 344.014	Rp 230.395
10	MCAS	Rp 1.625.320	Rp 509.214	Rp 2.134.534	Rp 553.134	Rp 617.517	Rp 1.517.017	Rp 158.154	Rp 141.358
11	MIDI	Rp 2.535.858	Rp 3.808.158	Rp 6.344.016	Rp 3.691.937	Rp 4.727.699	Rp 1.616.317	Rp 333.255	Rp 275.221
12	MKNT	Rp 470.381	Rp 19.761	Rp 490.142	Rp 162.663	Rp 468.589	Rp 21.553	-Rp 30.362	-Rp 34.676
13	MPPA	Rp 2.063.277	Rp 2.587.211	Rp 4.560.488	Rp 2.442.484	Rp 4.066.083	Rp 584.405	-Rp 314.915	-Rp 337.548
14	NFCX	Rp 1.580.382	Rp 346.312	Rp 1.926.693	Rp 485.003	Rp 539.497	Rp 1.387.196	Rp 348.595	Rp 338.583
15	RANC	Rp 611.545	Rp 900.491	Rp 1.512.036	Rp 633.151	Rp 1.004.972	Rp 507.064	Rp 8.516	Rp 9.839
16	SONA	Rp 621.235	Rp 118.730	Rp 739.965	Rp 51.570	Rp 92.020	Rp 647.945	-Rp 93.522	-Rp 57.301
17	TELE	Rp 98.662	Rp 127.241	Rp 225.903	Rp 434.962	Rp 4.043.703	-Rp 4.252.762	-Rp 115.314	-Rp 114.922
18	TRIO	Rp 65.215	Rp 31.889	Rp 97.104	Rp 1.298.284	Rp 4.221.200	-Rp 4.124.096	-Rp 153.933	-Rp 154.648

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6
MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2020
12,18 * RASIO LABA/RUGI SEBELUM BUNGA DAN PAJAK / KEWAJIBAN LANCAR

NO	SUBJEK	12,18	DALAM JUTAAN RUPIAH		X1 RATIO	HASIL
			EBIT	CURRENT LIABILITIES		
KODE	NAMA PERUSAHAAN					
1	ACES PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	12,18	Rp 923,34	Rp 844,93	1.093	13.310
2	AMRT PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	12,18	Rp 1,388,967	Rp 15,326,139	0.091	1.104
3	CSAP PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	12,18	Rp 114,76	Rp 4,060,960	0.028	0,2388
4	DAYA PT DUTA INTIDAYA Tbk	12,18	-Rp 45,98	Rp 460,17	-0.100	-1.217
5	DIVA PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	12,18	Rp 67,99	Rp 244,03	0,193	3.394
6	ERAA PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	12,18	Rp 917,32	Rp 5,142,951	0,123	2.172
7	GLOB PT GLOBAL TEleshop Tbk	12,18	-Rp 50,66	Rp 408,74	-0.124	-1.510
8	HERO PT HERO SUPERMARKET Tbk	12,18	-Rp 438,77	Rp 2,278,042	-0.193	-2.346
9	MAPA PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	12,18	-Rp 9,07	Rp 1,824,206	-0.005	-0.061
10	MCAS PT M CASH INTEGRASI Tbk	12,18	Rp 95,43	Rp 407,71	0,1625	2.851
11	MIDI PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	12,18	Rp 268,02	Rp 3,395,618	0.079	0,66736
12	MKNT PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	12,18	-Rp 55,50	Rp 131,71	-0.421	-5.132
13	MPPA PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	12,18	-Rp 407,69	Rp 2,763,099	-0.148	-1.797
14	NFCX PT NFC INDONESIA Tbk	12,18	Rp 66,71	Rp 337,68	0,1375	2.406
15	RANC PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	12,18	Rp 94,28	Rp 518,61	0,12639	2.214
16	SONA PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	12,18	-Rp 170,07	Rp 97,83	-1.738	-21.175
17	TELE PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	12,18	-Rp 1,063,160	Rp 3,949,979	-0.269	-3.278
18	TRIO PT TRIKOMSEL OKE Tbk	12,18	-Rp 277,92	Rp 972,20	-0.286	-3.482



MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2021
12,18 * RASIO LABA/RUGI SEBELUM BUNGA DAN PAJAK / KEWAJIBAN LANCAR

NO	SUBJEK		12,18	DALAM JUTAAN RUPIAH		X1 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		EBIT	CURRENT LIABILITIES		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	12,18	Rp 858,92	Rp 722,54	1.189	14.479
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	12,18	Rp 2,468,864	Rp 16,376,061	0,104	1.836
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	12,18	Rp 288,06	Rp 4,466,558	0.064	0,545
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	12,18	-Rp 47,42	Rp 510,58	-0.093	-1.131
5	DIYA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	12,18	Rp 1,266,091	Rp 191,39	6.615	80.575
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	12,18	Rp 1,495,065	Rp 4,279,453	0,242	4.255
7	GLOB	PT GLOBAL TELESHPOT Tbk	12,18	-Rp 58,73	Rp 539,66	-0.109	-1.326
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	12,18	-Rp 746,49	Rp 3,251,857	-0.230	-2.796
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	12,18	Rp 344,01	Rp 1,584,602	0,150	2.644
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	12,18	Rp 158,15	Rp 553,13	0,198	3.483
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	12,18	Rp 333,26	Rp 3,691,937	0.090	1.099
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	12,18	-Rp 30,36	Rp 162,66	-0.187	-2.273
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	12,18	-Rp 314,92	Rp 2,442,484	-0.129	-1.570
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	12,18	Rp 348,60	Rp 485,00	0,499	8.754
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	12,18	Rp 8,52	Rp 633,15	0.013	0,113
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	12,18	-Rp 93,52	Rp 51,57	-1.813	-22.088
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	12,18	-Rp 115,31	Rp 434,96	-0.265	-3.229
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	12,18	-Rp 153,93	Rp 1,298,284	-0.119	-1.444

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis ini dan mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, dan ilmiah, penyusunan laporan, atau publikasi.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang melanggar yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN 7
MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2020
2,50 * RASIO ASSET LANCAR / KEWAJIBAN LANCAR

NO	SUBJEK		2,50	DALAM JUTAAN RUPIAH		X2 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		CURRENT ASSET	CURRENT LIABILITIES		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	2,50	Rp 5.034.737	Rp 844.928	5,959	14,897
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	2,50	Rp 13.558.536	Rp 15.326.139	0,885	2,212
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2,50	Rp 4.419.656	Rp 4.060.960	1,088	2,721
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	2,50	Rp 314.742	Rp 460.174	0,684	1,710
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	2,50	Rp 967.321	Rp 244.031	3,964	9,910
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	2,50	Rp 7.546.995	Rp 5.142.951	1,467	3,669
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	2,50	Rp 8.968	Rp 408.739	0,022	0,055
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2,50	Rp 1.540.143	Rp 2.278.042	0,676	1,690
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	2,50	Rp 3.403.032	Rp 1.824.206	1,865	4,664
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	2,50	Rp 1.403.596	Rp 407.710	3,443	8,607
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	2,50	Rp 2.205.519	Rp 3.395.618	0,650	1,624
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	2,50	Rp 487.165	Rp 131.705	3,699	9,247
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	2,50	Rp 1.535.266	Rp 2.763.099	0,556	1,389
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	2,50	Rp 1.117.817	Rp 337.680	3,310	8,276
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	2,50	Rp 660.351	Rp 518.613	1,273	3,183
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	2,50	Rp 732.259	Rp 97.825	7,485	18,713
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	2,50	Rp 185.898	Rp 3.949.979	0,047	0,573
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	2,50	Rp 70.185	Rp 972.204	0,072	0,180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pengajaran dan penelitian, dengan catatan mencantumkan sumber dan mengutip secara benar
 b. Pengutipan tidak mengizinkan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2021
2,50 * RASIO ASSET LANCAR / KEWAJIBAN LANCAR

NO	SUBJEK		2,50	DALAM JUTAAN RUPIAH		X2 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		CURRENT ASSET	CURRENT LIABILITIES		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	2,50	Rp 5.192.108	Rp 722.537	7,186	17,965
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	2,50	Rp 14.211.903	Rp 16.376.061	0,868	2,170
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2,50	Rp 4.889.717	Rp 4.466.558	1,095	2,737
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	2,50	Rp 342.889	Rp 510.578	0,672	1,679
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	2,50	Rp 2.206.334	Rp 191.387	11,528	28,82
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	2,50	Rp 6.624.347	Rp 4.279.453	1,548	3,870
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	2,50	Rp 11.590	Rp 539.657	0,021	0,054
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	2,50	Rp 2.513.352	Rp 3.251.857	0,773	1,932
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	2,50	Rp 3.503.576	Rp 1.584.602	2,211	5,528
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	2,50	Rp 1.625.320	Rp 553.134	2,938	7,346
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	2,50	Rp 2.535.858	Rp 3.691.937	0,687	1,717
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	2,50	Rp 470.381	Rp 162.663	2,892	7,229
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	2,50	Rp 2.063.277	Rp 2.442.484	0,845	2,112
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	2,50	Rp 1.580.382	Rp 485.003	3,258	8,146
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	2,50	Rp 611.545	Rp 633.151	0,966	2,415
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	2,50	Rp 621.235	Rp 51.570	12,046	30,116
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	2,50	Rp 98.662	Rp 434.962	0,227	2,763
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	2,50	Rp 65.215	Rp 1.298.284	0,050	0,126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan sajak, dan sejenisnya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN 8
MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2020
10,68 * RASIO LIABILITAS LANCAR / TOTAL ASSET

NO	SUBJEK		10,68	DALAM JUTAAN RUPIAH		X3 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		CURRENT LIABILITIES	TOTAL ASSET		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	10,68	Rp 844.928	Rp 7.247.064	0,117	1,245
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	10,68	Rp 15.326.139	Rp 25.970.743	0,590	6,303
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	10,68	Rp 4.060.960	Rp 7.616.266	0,533	5,695
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	10,68	Rp 460.174	Rp 708.530	0,649	6,936
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	10,68	Rp 244.031	Rp 1.154.965	0,211	2,257
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	10,68	Rp 5.142.951	Rp 11.211.369	0,459	4,899
7	GLOB	PT GLOBAL TELESOP Tbk	10,68	Rp 408.739	Rp 10.616	38,502	411,203
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	10,68	Rp 2.278.042	Rp 4.838.417	0,471	5,028
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	10,68	Rp 1.824.206	Rp 5.382.042	0,339	3,620
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	10,68	Rp 407.710	Rp 1.835.183	0,222	2,373
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	10,68	Rp 3.395.618	Rp 5.923.693	0,573	6,122
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	10,68	Rp 131.705	Rp 500.767	0,263	2,809
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	10,68	Rp 2.763.099	Rp 4.510.511	0,613	6,542
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	10,68	Rp 337.680	Rp 1.403.992	0,241	2,569
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	10,68	Rp 518.613	Rp 1.319.134	0,393	4,199
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	10,68	Rp 97.825	Rp 853.905	0,115	1,224
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	10,68	Rp 3.949.979	Rp 325.450	12,137	129,623
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	10,68	Rp 972.204	Rp 111.295	8,735	106,397

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pengajaran dan penelitian, dengan catatan bibliografi dan kutipan harus mencantumkan sumber ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan karya ilmiah lainnya.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2021
10,68 * RASIO LIABILITAS LANCAR / TOTAL ASSET

NO	SUBJEK		10,68	DALAM JUTAAN RUPIAH		X3 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		CURRENT LIABILITIES	TOTAL ASSET		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	10,68	Rp 722.537	Rp 7.189.816	0,100	1,073
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	10,68	Rp 16.376.061	Rp 27.493.748	0,596	6,361
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	10,68	Rp 4.466.558	Rp 8.505.128	0,525	5,609
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	10,68	Rp 510.578	Rp 689.125	0,741	7,913
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	10,68	Rp 191.387	Rp 2.360.149	0,081	0,866
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	10,68	Rp 4.279.453	Rp 11.372.225	0,376	4,019
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	10,68	Rp 539.657	Rp 13.424	40,201	429,346
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	10,68	Rp 3.251.857	Rp 6.273.516	0,518	5,536
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	10,68	Rp 1.584.602	Rp 5.319.197	0,298	3,182
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	10,68	Rp 553.134	Rp 2.134.534	0,259	2,768
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	10,68	Rp 3.691.937	Rp 6.344.016	0,582	6,215
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	10,68	Rp 162.663	Rp 490.142	0,332	3,544
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	10,68	Rp 2.442.484	Rp 4.560.488	0,536	5,720
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	10,68	Rp 485.003	Rp 1.926.693	0,252	2,688
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	10,68	Rp 633.151	Rp 1.512.036	0,419	4,472
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	10,68	Rp 51.570	Rp 739.965	0,070	0,744
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	10,68	Rp 434.962	Rp 225.903	1,925	23,452
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	10,68	Rp 1.298.284	Rp 97.104	13,37	142,792

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penyusunan laporan ilmiah, penyusunan laporan penelitian, pengumpulan bahan pustaka, atau untuk tujuan lain yang bersifat edukatif, ilmiah, atau penelitian.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN 9

MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2020

0,0289 * RASIO LABA/RUGI SETELAH BUNGA DAN PAJAK / TOTAL ASSET

NO	SUBJEK		0,0289	DALAM JUTAAN RUPIAH		X4 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		LABA SETELAH BUNGA & PAJAK	TOTAL ASSET		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	0,0289	Rp 731.311	Rp 7.247.064	0,1009	0,0003
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	0,0289	Rp 1.088.477	Rp 25.970.743	0,0419	0,0001
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	0,0289	Rp 60.818	Rp 7.616.266	0,0080	0,0000
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	0,0289	-Rp 48.817	Rp 708.530	-0,0689	-0,0002
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	0,0289	Rp 64.368	Rp 1.154.965	0,0557	0,0002
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	0,0289	Rp 671.172	Rp 11.211.369	0,0599	0,0002
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	0,0289	-Rp 50.608	Rp 10.616	-4,7671	-0,0138
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	0,0289	-Rp 1.214.602	Rp 4.838.417	-0,2510	-0,0007
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	0,0289	Rp 4.338	Rp 5.382.042	0,0008	0,0000
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	0,0289	Rp 72.399	Rp 1.835.183	0,0395	0,0001
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	0,0289	Rp 200.273	Rp 5.923.693	0,0338	0,0001
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	0,0289	-Rp 63.441	Rp 500.767	-0,1267	-0,0004
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	0,0289	-Rp 405.307	Rp 4.510.511	-0,0899	-0,0003
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	0,0289	Rp 54.311	Rp 1.403.992	0,0387	0,0001
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	0,0289	Rp 76.003	Rp 1.319.134	0,0576	0,0002
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	0,0289	-Rp 131.555	Rp 853.905	-0,1541	-0,0004
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	0,0289	-Rp 2.566.951	Rp 325.450	-7,8870	-96,068
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	0,0289	-Rp 276.597	Rp 111.295	-2,4853	-0,0072



MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2021
0,0289 * RASIO LABA/RUGI SETELAH BUNGA DAN PAJAK / TOTAL ASSET

NO	SUBJEK		0,0289	DALAM JUTAAN RUPIAH			X4 RATIO	HASIL	
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		LABA SETELAH BUNGA & PAJAK	TOTAL ASSET				
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	0,0289	Rp	718.802	Rp	7.189.816	0,1000	0,0003
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	0,0289	Rp	1.988.750	Rp	27.493.748	0,0723	0,0002
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	0,0289	Rp	225.315	Rp	8.505.128	0,0265	0,0001
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	0,0289	-Rp	51.709	Rp	689.125	-0,0750	-0,0002
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	0,0289	Rp	1.266.422	Rp	2.360.149	0,5366	0,0016
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	0,0289	Rp	1.117.917	Rp	11.372.225	0,0983	0,0003
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	0,0289	-Rp	58.736	Rp	13.424	-4,3754	-0,0126
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	0,0289	-Rp	963.526	Rp	6.273.516	-0,1536	-0,0004
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	0,0289	Rp	230.395	Rp	5.319.197	0,0433	0,0001
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	0,0289	Rp	141.358	Rp	2.134.534	0,0662	0,0002
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	0,0289	Rp	275.221	Rp	6.344.016	0,0434	0,0001
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	0,0289	-Rp	34.676	Rp	490.142	-0,0707	-0,0002
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	0,0289	-Rp	337.548	Rp	4.560.488	-0,0740	-0,0002
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	0,0289	Rp	338.583	Rp	1.926.693	0,1757	0,0005
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	0,0289	Rp	9.839	Rp	1.512.036	0,0065	0,0000
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	0,0289	-Rp	57.301	Rp	739.965	-0,0774	-0,0002
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	0,0289	-Rp	114.922	Rp	225.903	-0,5090	-6,1960
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	0,0289	-Rp	154.648	Rp	97.104	-1,5926	-0,0046

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penyusunan laporan ilmiah, penyusunan laporan penelitian, pengumpulan bahan pustaka, atau untuk tujuan lain yang bersifat non-komersial
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



LAMPIRAN 10
MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2020
HASIL PERHITUNGAN MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2020

NO	SUBJEK		3,20	+	12,18 * EBT/ CL	+	2,50 * CA/CL	-	10,68 * CL/TA	+	0,0289 * EAT / TA	TOTAL INDEKS TAFFLER
	KODE	NAMA PERUSAHAAN										
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	3,20	+	13,310	+	14,897	-	1,245	+	0,0003	30,160
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	3,20	+	1,104	+	2,212	-	6,303	+	0,0001	0,210
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	3,20	+	0,344	+	2,721	-	5,695	+	0,0000	0,570
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	3,20	+	-1,217	+	1,710	-	6,936	+	-0,0002	-3,240
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	3,20	+	3,394	+	9,910	-	2,257	+	0,0002	14,250
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	3,20	+	2,172	+	3,669	-	4,899	+	0,0002	4,140
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	3,20	+	-1,510	+	0,055	-	411,203	+	-0,0138	-409,470
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	3,20	+	-2,346	+	1,690	-	5,028	+	-0,0007	-2,480
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	3,20	+	-0,061	+	4,664	-	3,620	+	0,0000	4,180
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	3,20	+	2,851	+	8,607	-	2,373	+	0,0001	12,280

Keterangan :

EBIT / CL : Rasio laba/rugi sebelum bunga dan pajak terhadap liabilitas lancar (rasio profitabilitas)

CA / CL : Rasio asset lancar terhadap liabilitas lancar (rasio lancar)

CL / TA : Rasio liabilitas lancar terhadap total asset (rasio likuiditas)

EAT / TA : Rasio laba/rugi setelah bunga dan pajak terhadap total asset (return on asset)

*Kelanjutan

MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2020
HASIL PERHITUNGAN MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2020

NO	SUBJEK		3,20	+	12,18 *	+	2,50 *	-	10,68 *	+	0,0289*	TOTAL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN										
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	3,20	+	0,961	+	1,624	-	6,122	+	0,0001	-0,340
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	3,20	+	-5,132	+	9,247	-	2,809	+	-0,0004	4,510
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	3,20	+	-1,797	+	1,389	-	6,542	+	-0,0003	-3,750
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	3,20	+	2,406	+	8,276	-	2,569	+	0,0001	11,310
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	3,20	+	2,214	+	3,183	-	4,199	+	0,0002	4,400
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	3,20	+	-21,175	+	18,713	-	1,224	+	-0,0004	-0,490
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	3,20	+	-3,278	+	0,118	-	129,623	+	-0,0228	-129,610
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	3,20	+	-3,482	+	0,18	-	93,294	+	-0,0072	-93,400

Keterangan :

EBIT / CL : Rasio laba/rugi sebelum bunga dan pajak terhadap liabilitas lancar (rasio profitabilitas)

CA / CL : Rasio asset lancar terhadap liabilitas lancar (rasio lancar)

CL / TA : Rasio liabilitas lancar terhadap total asset (rasio likuiditas)

EAT / TA : Rasio laba/rugi setelah bunga dan pajak terhadap total asset (return on asset)

MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2021
HASIL PERHITUNGAN MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2021

NO	SUBJEK		3,20	+	12,18 *	+	2,50 *	-	10,68 *	+	0,0289 *	TOTAL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN										
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	3,20	+	14,479	+	17,965	-	1,073	+	0,0003	34,570
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	3,20	+	1,836	+	2,170	-	6,361	+	0,0002	0,840
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	3,20	+	0,786	+	2,737	-	5,609	+	0,0001	1,110
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	3,20	+	-1,131	+	1,679	-	7,913	+	-0,0002	-4,170
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	3,20	+	80,575	+	28,82	-	0,866	+	0,0016	111,730
6	ERA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	3,20	+	4,255	+	3,870	-	4,019	+	0,0003	7,310
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	3,20	+	-1,326	+	0,054	-	429,346	+	-0,0126	-427,430
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	3,20	+	-2,796	+	1,932	-	5,536	+	-0,0004	-3,200
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	3,20	+	2,644	+	5,528	-	3,182	+	0,0001	8,190
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	3,20	+	3,483	+	7,346	-	2,768	+	0,0002	11,260

Keterangan :

EBIT / CL : Rasio laba/rugi sebelum bunga dan pajak terhadap liabilitas lancar (rasio profitabilitas)

CA / CL : Rasio asset lancar terhadap liabilitas lancar (rasio lancar)

CL / TA : Rasio liabilitas lancar terhadap total asset (rasio likuiditas)

EAT / TA : Rasio laba/rugi setelah bunga dan pajak terhadap total asset (return on asset)



*Kelanjutan

MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2021
HASIL PERHITUNGAN MODEL TAFFLER Z-SCORE TAHUN 2021

NO	SUBJEK		3,20	+	12,18 *	+	2,50 *	-	10,68 *	+	0,0289 *	TOTAL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN										
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	3,20	+	1,099	+	1,717	-	6,215	+	0,0001	-0,200
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	3,20	+	-2,273	+	7,229	-	3,544	+	-0,0002	4,610
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	3,20	+	-1,570	+	2,112	-	5,720	+	-0,0002	-1,980
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	3,20	+	8,754	+	8,146	-	2,688	+	0,0005	17,410
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	3,20	+	0,164	+	2,415	-	4,472	+	0,0000	1,310
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	3,20	+	-22,088	+	30,116	-	0,744	+	-0,0002	10,480
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	3,20	+	-3,229	+	0,567	-	20,564	+	-0,0015	-20,030
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	3,20	+	-1,444	+	0,126	-	142,792	+	-0,0046	-140,920

Keterangan :

EBIT / CL : Rasio laba/rugi sebelum bunga dan pajak terhadap liabilitas lancar (rasio profitabilitas)

CA / CL : Rasio asset lancar terhadap liabilitas lancar (rasio lancar)

CL / TA : Rasio liabilitas lancar terhadap total asset (rasio likuiditas)

EAT / TA : Rasio laba/rugi setelah bunga dan pajak terhadap total asset (return on asset)

LAMPIRAN 11
MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2020
17 * RASIO WORKING CAPITAL / TOTAL ASSET

NO	SUBJEK	17	DALAM JUTAAN RUPIAH				X1 RATIO	HASIL
			ASSET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	WORKING CAPITAL	TOTAL ASSET		
1	ACES PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	17	Rp 5.034.737	Rp 844.928	Rp 4.189.809	Rp 7.247.064	0,578	9,828
2	AMRT PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	17	Rp 13.558.536	Rp 15.326.139	-Rp 1.767.603	Rp 25.970.743	-0,068	-1,157
3	CSAP PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	17	Rp 4.419.656	Rp 4.060.960	Rp 358.696	Rp 7.616.266	0,047	0,801
4	DAYA PT DUTA INTIDAYA Tbk	17	Rp 314.742	Rp 460.174	-Rp 145.432	Rp 708.530	-0,205	-3,489
5	DIVA PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	17	Rp 967.321	Rp 244.031	Rp 723.290	Rp 1.154.965	0,626	10,646
6	ERAA PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	17	Rp 7.546.995	Rp 5.142.951	Rp 2.404.044	Rp 11.211.369	0,214	3,645
7	GLOB PT GLOBAL TELESOP Tbk	17	Rp 8.968	Rp 408.739	-Rp 399.771	Rp 10.616	-37,657	-640,176
8	HERO PT HERO SUPERMARKET Tbk	17	Rp 1.540.143	Rp 2.278.042	-Rp 737.899	Rp 4.838.417	-0,153	-2,593
9	MAPA PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	17	Rp 3.403.032	Rp 1.824.206	Rp 1.578.826	Rp 5.382.042	0,293	4,987
10	MCAS PT M CASH INTEGRASI Tbk	17	Rp 1.403.596	Rp 407.710	Rp 995.886	Rp 1.835.183	0,543	9,225
11	MIDI PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	17	Rp 2.205.519	Rp 3.395.618	-Rp 1.190.099	Rp 5.923.693	-0,201	-3,415
12	MKNT PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	17	Rp 487.165	Rp 131.705	Rp 355.460	Rp 500.767	0,710	12,067
13	MPPA PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	17	Rp 1.535.266	Rp 2.763.099	-Rp 1.227.833	Rp 4.510.511	-0,272	-4,628
14	NFCX PT NFC INDONESIA Tbk	17	Rp 1.117.817	Rp 337.680	Rp 780.137	Rp 1.403.992	0,556	9,446
15	RANC PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	17	Rp 660.351	Rp 518.613	Rp 141.738	Rp 1.319.134	0,107	1,827
16	SONA PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	17	Rp 732.259	Rp 97.825	Rp 634.434	Rp 853.905	0,743	12,631
17	TELE PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	17	Rp 185.898	Rp 3.949.979	-Rp 3.764.081	Rp 325.450	-11,566	-196,618
18	TRIO PT TRIKOMSEL OKE Tbk	17	Rp 70.185	Rp 972.204	-Rp 902.019	Rp 111.295	-8,105	-137,781

MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2021
17 * RASIO WORKING CAPITAL / TOTAL ASSET

NO	SUBJEK	17	DALAM JUTAAN RUPIAH				X1 RATIO	HASIL
			ASSET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	WORKING CAPITAL	TOTAL ASSET		
KODE	NAMA PERUSAHAAN							
1	ACES PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	17	Rp 5.192.108	Rp 722.537	Rp 4.469.571	Rp 7.189.816	0,622	10,568
2	AMRT PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	17	Rp14.211.903	Rp 16.376.061	-Rp 2.164.158	Rp27.493.748	-0,079	-1,338
3	CSAP PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	17	Rp 4.889.717	Rp 4.466.558	Rp 423.159	Rp 8.505.128	0,050	0,846
4	DAYA PT DUTA INTIDAYA Tbk	17	Rp 342.889	Rp 510.578	-Rp 167.689	Rp 689.125	-0,243	-4,137
5	DIVA PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	17	Rp 2.206.334	Rp 191.387	Rp 2.014.947	Rp 2.360.149	0,854	14,514
6	ERAA PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	17	Rp 6.624.347	Rp 4.279.453	Rp 2.344.894	Rp11.372.225	0,206	3,505
7	GLOB PT GLOBAL TEleshop Tbk	17	Rp 11.590	Rp 539.657	-Rp 528.067	Rp 13.424	-39,338	-668,738
8	HERO PT HERO SUPERMARKET Tbk	17	Rp 2.513.352	Rp 3.251.857	-Rp 738.505	Rp 6.273.516	-0,118	-2,001
9	MAPA PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	17	Rp 3.503.576	Rp 1.584.602	Rp 1.918.974	Rp 5.319.197	0,361	6,133
10	MCAS PT M CASH INTEGRASI Tbk	17	Rp 1.625.320	Rp 553.134	Rp 1.072.186	Rp 2.134.534	0,502	8,539
11	MIDI PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	17	Rp 2.535.858	Rp 3.691.937	-Rp 1.156.079	Rp 6.344.016	-0,182	-3,098
12	MKNT PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	17	Rp 470.381	Rp 162.663	Rp 307.718	Rp 490.142	0,628	10,673
13	MPPA PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	17	Rp 2.063.277	Rp 2.442.484	-Rp 379.207	Rp 4.560.488	-0,083	-1,414
14	NECX PT NFC INDONESIA Tbk	17	Rp 1.580.382	Rp 485.003	Rp 1.095.379	Rp 1.926.693	0,569	9,665
15	RANC PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	17	Rp 611.545	Rp 633.151	-Rp 21.606	Rp 1.512.036	-0,014	-0,243
16	SONA PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	17	Rp 621.235	Rp 51.570	Rp 569.665	Rp 739.965	0,770	13,088
17	TELE PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	17	Rp 98.662	Rp 434.962	-Rp 336.300	Rp 225.903	-1,489	-25,308
18	TRIO PT TRIKOMSEL OKE Tbk	17	Rp 65.215	Rp 1.298.284	-Rp 1.233.069	Rp 97.104	-12,698	-215,873



LAMPIRAN 12
MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2020
9 * RASIO ASSET LANCAR / TOTAL ASSET

NO	SUBJEK		9	DALAM JUTAAN RUPIAH		X2 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		CURRENT ASSET	TOTAL ASSET		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	9	Rp 5.034.737	Rp 7.247.064	0,695	6,253
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	9	Rp 13.558.536	Rp 25.970.743	0,522	4,699
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	9	Rp 4.419.656	Rp 7.616.266	0,580	5,223
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	9	Rp 314.742	Rp 708.530	0,444	3,998
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	9	Rp 967.321	Rp 1.154.965	0,838	7,538
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	9	Rp 7.546.995	Rp 11.211.369	0,673	6,058
7	GLOB	PT GLOBAL TELESHP Tbk	9	Rp 8.968	Rp 10.616	0,845	7,603
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	9	Rp 1.540.143	Rp 4.838.417	0,318	2,865
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	9	Rp 3.403.032	Rp 5.382.042	0,632	5,691
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	9	Rp 1.403.596	Rp 1.835.183	0,765	6,883
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	9	Rp 2.205.519	Rp 5.923.693	0,372	3,351
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	9	Rp 487.165	Rp 500.767	0,973	8,756
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	9	Rp 1.535.266	Rp 4.510.511	0,340	3,063
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	9	Rp 1.117.817	Rp 1.403.992	0,796	7,166
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	9	Rp 660.351	Rp 1.319.134	0,501	4,505
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	9	Rp 732.259	Rp 853.905	0,858	7,718
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	9	Rp 185.898	Rp 325.450	0,571	5,141
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	9	Rp 70.185	Rp 111.295	0,631	5,676

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 a. Penguipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2021
9 * RASIO ASSET LANCAR / TOTAL ASSET**

NO	SUBJEK		9	DALAM JUTAAN RUPIAH		X2 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		CURRENT ASSET	TOTAL ASSET		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	9	Rp 5.192.108	Rp 7.189.816	0,722	6,499
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	9	Rp 14.211.903	Rp 27.493.748	0,517	4,652
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	9	Rp 4.889.717	Rp 8.505.128	0,575	5,174
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	9	Rp 342.889	Rp 689.125	0,498	4,478
5	DIYA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	9	Rp 2.206.334	Rp 2.360.149	0,935	8,413
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	9	Rp 6.624.347	Rp 11.372.225	0,583	5,243
7	GLOB	PT GLOBAL TELESOP Tbk	9	Rp 11.590	Rp 13.424	0,863	7,770
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	9	Rp 2.513.352	Rp 6.273.516	0,401	3,606
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	9	Rp 3.503.576	Rp 5.319.197	0,659	5,928
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	9	Rp 1.625.320	Rp 2.134.534	0,761	6,853
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	9	Rp 2.535.858	Rp 6.344.016	0,400	3,598
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	9	Rp 470.381	Rp 490.142	0,960	8,637
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	9	Rp 2.063.277	Rp 4.560.488	0,452	4,072
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	9	Rp 1.580.382	Rp 1.926.693	0,820	7,382
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	9	Rp 611.545	Rp 1.512.036	0,404	3,640
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	9	Rp 621.235	Rp 739.965	0,840	7,556
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	9	Rp 98.662	Rp 225.903	0,437	3,931
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	9	Rp 65.215	Rp 97.104	0,672	6,044

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan informasi yang terdapat dalam dokumen ini tanpa izin tertulis dari penulis dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan karya ilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN 13
MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2020
3,5 * RASIO TOTAL EKUITAS / TOTAL ASSET

NO	SUBJEK		3,5	DALAM JUTAAN RUPIAH		X3 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		TOTAL EQUITY	TOTAL ASSET		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	3,5	Rp 5.222.243	Rp 7.247.064	0,721	2,522
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	3,5	Rp 7.636.328	Rp 25.970.743	0,294	1,029
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	3,5	Rp 2.053.552	Rp 7.616.266	0,270	0,944
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	3,5	Rp 120.144	Rp 708.530	0,170	0,593
5	DIYA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	3,5	Rp 881.995	Rp 1.154.965	0,764	2,673
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	3,5	Rp 5.687.996	Rp 11.211.369	0,507	1,776
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	3,5	-Rp 795.563	Rp 10.616	-74,94	-262,29
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	3,5	Rp 1.854.688	Rp 4.838.417	0,383	1,342
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	3,5	Rp 2.989.127	Rp 5.382.042	0,555	1,944
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	3,5	Rp 1.331.917	Rp 1.835.183	0,726	2,540
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	3,5	Rp 1.398.703	Rp 5.923.693	0,236	0,826
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	3,5	Rp 42.924	Rp 500.767	0,086	0,300
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	3,5	Rp 184.734	Rp 4.510.511	0,041	0,143
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	3,5	Rp 994.376	Rp 1.403.992	0,708	2,479
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	3,5	Rp 544.505	Rp 1.319.134	0,413	1,445
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	3,5	Rp 703.514	Rp 853.905	0,824	2,884
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	3,5	-Rp 4.147.062	Rp 325.450	-12,743	-44,599
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	3,5	-Rp 3.972.775	Rp 111.295	-35,696	-124,936

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, karya tulis atau sumber lain yang disebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau sejenisnya, dan memperbarui atau memperbaharui karya tulis ini dalam bentuk apapun
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutipkan dan memperbaharui sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun



**MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2021
3,5 * RASIO TOTAL EKUITAS / TOTAL ASSET**

NO	SUBJEK		3,5	DALAM JUTAAN RUPIAH		X3 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		TOTAL EQUITY	TOTAL ASSET		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	3,5	Rp 5.521.759	Rp 7.189.816	0,768	2,688
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	3,5	Rp 8.989.798	Rp 27.493.748	0,327	1,144
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	3,5	Rp 2.265.187	Rp 8.505.128	0,266	0,932
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	3,5	Rp 71.944	Rp 689.125	0,104	0,365
5	DIYA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	3,5	Rp 2.148.468	Rp 2.360.149	0,910	3,186
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	3,5	Rp 6.462.362	Rp 11.372.225	0,568	1,989
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	3,5	-Rp 854.114	Rp 13.424	-63,626	-222,691
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	3,5	Rp 873.820	Rp 6.273.516	0,139	0,488
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	3,5	Rp 3.230.915	Rp 5.319.197	0,607	2,126
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	3,5	Rp 1.517.017	Rp 2.134.534	0,711	2,487
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	3,5	Rp 1.616.317	Rp 6.344.016	0,255	0,892
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	3,5	Rp 21.553	Rp 490.142	0,044	0,154
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	3,5	Rp 584.405	Rp 4.560.488	0,128	0,449
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	3,5	Rp 1.387.196	Rp 1.926.693	0,720	2,520
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	3,5	Rp 507.064	Rp 1.512.036	0,335	1,174
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	3,5	Rp 647.945	Rp 739.965	0,876	3,065
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	3,5	-Rp 4.252.762	Rp 225.903	-18,826	-65,890
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	3,5	-Rp 4.124.096	Rp 97.104	-42,471	-148,648

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan karya tulis lainnya yang sah dan tidak merugikan hak-hak cipta yang bersangkutan.
b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN 14
MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2020
20 * RASIO LABA/RUGI SEBELUM BUNGA DAN PAJAK / TOTAL ASSET

NO	SUBJEK		20	DALAM JUTAAN RUPIAH		X4 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		LABA SEBELUM BUNGA & PAJAK	TOTAL ASSET		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	20	Rp 923.336	Rp 7.247.064	0,127	2,548
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	20	Rp 1.388.967	Rp 25.970.743	0,053	1,070
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	20	Rp 114.757	Rp 7.616.266	0,015	0,301
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	20	-Rp 45.983	Rp 708.530	-0,065	-1,298
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	20	Rp 67.994	Rp 1.154.965	0,059	1,177
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	20	Rp 917.317	Rp 11.211.369	0,082	1,636
7	GLOB	PT GLOBAL TELESHP Tbk	20	-Rp 50.663	Rp 10.616	-4,772	-95,446
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	20	-Rp 438.772	Rp 4.838.417	-0,091	-1,814
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	20	-Rp 9.074	Rp 5.382.042	-0,002	-0,034
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	20	Rp 95.427	Rp 1.835.183	0,052	1,040
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	20	Rp 268.015	Rp 5.923.693	0,045	0,905
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	20	-Rp 55.495	Rp 500.767	-0,111	-2,216
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	20	-Rp 407.687	Rp 4.510.511	-0,090	-1,808
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	20	Rp 66.714	Rp 1.403.992	0,048	0,950
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	20	Rp 94.284	Rp 1.319.134	0,071	1,429
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	20	-Rp 170.066	Rp 853.905	-0,199	-3,983
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	20	-Rp 1.063.160	Rp 325.450	-3,267	-65,335
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	20	-Rp 277.924	Rp 111.295	-2,497	-49,944

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menyebarkan secara publik, baik secara lisan, tulisan, atau dengan cara lain, seluruh atau sebagian isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau untuk keperluan lain.

b. Pengutipan tidak mengikat tanggung jawab UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2021
20 * RASIO LABA/RUGI SEBELUM BUNGA DAN PAJAK / TOTAL ASSET

NO	SUBJEK		20	DALAM JUTAAN RUPIAH		X4 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		LABA SEBELUM BUNGA & PAJAK	TOTAL ASSET		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	20	Rp 858.919	Rp 7.189.816	0,119	2,389
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	20	Rp 2.468.864	Rp 27.493.748	0,090	1,796
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	20	Rp 288.064	Rp 8.505.128	0,034	0,677
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	20	-Rp 47.416	Rp 689.125	-0,069	-1,376
5	DIYA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	20	Rp 1.266.091	Rp 2.360.149	0,536	10,729
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	20	Rp 1.495.065	Rp 11.372.225	0,131	2,629
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	20	-Rp 58.729	Rp 13.424	-4,375	-87,499
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	20	-Rp 746.485	Rp 6.273.516	-0,119	-2,380
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	20	Rp 344.014	Rp 5.319.197	0,065	1,293
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	20	Rp 158.154	Rp 2.134.534	0,074	1,482
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	20	Rp 333.255	Rp 6.344.016	0,053	1,051
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	20	-Rp 30.362	Rp 490.142	-0,062	-1,239
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	20	-Rp 314.915	Rp 4.560.488	-0,069	-1,381
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	20	Rp 348.595	Rp 1.926.693	0,181	3,619
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	20	Rp 8.516	Rp 1.512.036	0,006	0,113
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	20	-Rp 93.522	Rp 739.965	-0,126	-2,528
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	20	-Rp 115.314	Rp 225.903	-0,510	-10,209
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	20	-Rp 153.933	Rp 97.104	-1,585	-31,705

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi laporan ini dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan karya tulis lainnya yang sah dan tidak merugikan hak-hak cipta yang bersangkutan.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN 15
MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2020
1,2 * RASIO TOTAL ASSET/ TOTAL LIABILITAS

NO	SUBJEK		1,2	DALAM JUTAAN RUPIAH		X5 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		TOTAL ASSET	TOTAL LIABILITAS		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	1,2	Rp 7.247.064	Rp 2.024.821	3,579	4,295
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	1,2	Rp 25.970.743	Rp 18.334.415	1,417	1,700
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	1,2	Rp 7.616.266	Rp 5.562.714	1,369	1,643
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	1,2	Rp 708.530	Rp 588.387	1,204	1,445
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	1,2	Rp 1.154.965	Rp 272.970	4,231	5,077
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	1,2	Rp 11.211.369	Rp 5.523.373	2,030	2,436
7	GLOB	PT GLOBAL TELESOP Tbk	1,2	Rp 10.616	Rp 806.179	0,013	0,016
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	1,2	Rp 4.838.417	Rp 2.983.729	1,622	1,946
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	1,2	Rp 5.382.042	Rp 2.392.915	2,249	2,699
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	1,2	Rp 1.835.183	Rp 503.267	3,647	4,376
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	1,2	Rp 5.923.693	Rp 4.524.990	1,309	1,571
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	1,2	Rp 500.767	Rp 457.843	1,094	1,313
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	1,2	Rp 4.510.511	Rp 4.325.777	1,043	1,251
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	1,2	Rp 1.403.992	Rp 409.617	3,428	4,113
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	1,2	Rp 1.319.134	Rp 744.630	1,772	2,126
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	1,2	Rp 853.905	Rp 150.391	5,678	6,813
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	1,2	Rp 325.450	Rp 522.533	0,623	0,747
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	1,2	Rp 111.295	Rp 4.084.070	0,027	0,033

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2021
1,2 * RASIO TOTAL ASSET/ TOTAL LIABILITAS

NO	SUBJEK		1,2	DALAM JUTAAN RUPIAH		X5 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		TOTAL ASSET	TOTAL LIABILITAS		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	1,2	Rp 7.189.816	Rp 1.677.058	4,287	5,145
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	1,2	Rp 27.493.748	Rp 18.503.950	1,486	1,783
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	1,2	Rp 8.505.128	Rp 6.239.940	1,363	1,636
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	1,2	Rp 689.125	Rp 617.181	1,117	1,340
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	1,2	Rp 2.360.149	Rp 211.681	11,15	13,379
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	1,2	Rp 11.372.225	Rp 4.909.864	2,316	2,779
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	1,2	Rp 13.424	Rp 867.538	0,015	0,019
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	1,2	Rp 6.273.516	Rp 5.399.696	1,162	1,394
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	1,2	Rp 5.319.197	Rp 2.088.282	2,547	3,057
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	1,2	Rp 2.134.534	Rp 617.517	3,457	4,148
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	1,2	Rp 6.344.016	Rp 4.727.699	1,342	1,610
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	1,2	Rp 490.142	Rp 468.589	1,046	1,255
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	1,2	Rp 4.560.488	Rp 4.066.083	1,122	1,346
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	1,2	Rp 1.926.693	Rp 539.497	3,571	4,286
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	1,2	Rp 1.512.036	Rp 1.004.972	1,505	1,805
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	1,2	Rp 739.965	Rp 92.020	8,041	9,650
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	1,2	Rp 225.903	Rp 4.043.703	0,056	0,067
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	1,2	Rp 97.104	Rp 4.221.200	0,023	0,028

LAMPIRAN 16
MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2020
0,10 * RASIO TOTAL EKUITAS / TOTAL ASSET TETAP

NO	SUBJEK		0,10	DALAM JUTAAN RUPIAH		X6 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		TOTAL EKUITAS	ASSET TETAP		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	0,10	Rp 5.222.243	Rp 2.212.327	2,361	0,236
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	0,10	Rp 7.636.328	Rp12.412.207	0,615	0,062
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	0,10	Rp 2.053.552	Rp 3.196.610	0,642	0,064
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	0,10	Rp 120.144	Rp 393.788	0,305	0,031
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	0,10	Rp 881.995	Rp 187.644	4,700	0,470
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	0,10	Rp 5.687.996	Rp 3.664.374	1,552	0,155
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	0,10	-Rp 795.563	Rp 1.648	-482,745	-48,274
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	0,10	Rp 1.854.688	Rp 3.298.274	0,562	0,056
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	0,10	Rp 2.989.127	Rp 1.979.010	1,510	0,151
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	0,10	Rp 1.331.917	Rp 431.587	3,086	0,309
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	0,10	Rp 1.398.703	Rp 3.718.174	0,376	0,038
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	0,10	Rp 42.924	Rp 13.602	3,156	0,316
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	0,10	Rp 184.734	Rp 2.975.245	0,062	0,006
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	0,10	Rp 994.376	Rp 286.176	3,475	0,347
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	0,10	Rp 544.505	Rp 658.783	0,827	0,083
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	0,10	Rp 703.514	Rp 121.647	5,783	0,578
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	0,10	-Rp 4.147.062	Rp 139.552	-29,717	-2,972
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	0,10	-Rp 3.972.775	Rp 41.110	-96,638	-9,664

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2021
0,10 * RASIO TOTAL EKUITAS / TOTAL ASSET TETAP

NO	SUBJEK		0,10	DALAM JUTAAN RUPIAH		X6 RATIO	HASIL
	KODE	NAMA PERUSAHAAN		TOTAL EKUITAS	ASSET TETAP		
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	0,10	Rp 5.521.759	Rp 1.997.708	2,764	0,276
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	0,10	Rp 8.989.798	Rp 13.281.845	0,677	0,068
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	0,10	Rp 2.265.187	Rp 3.615.411	0,627	0,063
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	0,10	Rp 71.944	Rp 346.236	0,208	0,021
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	0,10	Rp 2.148.468	Rp 153.815	13,968	1,397
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	0,10	Rp 6.462.362	Rp 4.747.878	1,361	0,136
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	0,10	-Rp 854.114	Rp 1.834	-465,711	-46,571
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	0,10	Rp 873.820	Rp 3.760.164	0,232	0,023
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	0,10	Rp 3.230.915	Rp 1.815.621	1,780	0,178
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	0,10	Rp 1.517.017	Rp 509.214	2,979	0,298
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	0,10	Rp 1.616.317	Rp 3.808.158	0,424	0,042
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	0,10	Rp 21.553	Rp 19.761	1,091	0,109
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	0,10	Rp 584.405	Rp 2.587.211	0,226	0,023
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	0,10	Rp 1.387.196	Rp 346.312	4,006	0,401
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	0,10	Rp 507.064	Rp 900.491	0,563	0,056
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	0,10	Rp 647.945	Rp 118.730	5,457	0,546
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	0,10	-Rp 4.252.762	Rp 127.241	-33,423	-3,342
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	0,10	-Rp 4.124.096	Rp 31.889	-129,327	-12,933

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN 17
MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2020
HASIL PERHITUNGAN MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2020

NO	SUBJEK		17 * WC/TA	9 * CA/TA	3,5 * TE/TA	20 * EBT/TA	1,2 * TA/TL	0,10 * TE/FA	TOTAL INDEKS SHERROD
	KODE	NAMA PERUSAHAAN							
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	9,828	6,253	2,522	2,548	4,295	0,236	25,682
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	-1,157	4,699	1,029	1,070	1,700	0,062	7,402
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	0,801	5,223	0,944	0,301	1,643	0,064	8,976
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	-3,489	3,998	0,593	-1,298	1,445	0,031	1,280
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	10,646	7,538	2,673	1,177	5,077	0,470	27,582
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	3,645	6,058	1,776	1,636	2,436	0,155	15,707
7	GLOB	PT GLOBAL TELESOP Tbk	-640,18	7,603	-262,29	-95,446	0,016	-48,274	-1038,600
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	-2,593	2,865	1,342	-1,814	1,946	0,056	1,802
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	4,987	5,691	1,944	-0,034	2,699	0,151	15,438
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	9,225	6,883	2,540	1,040	4,376	0,309	24,373

Keterangan : WC / TA : Rasio modal kerja terhadap total asset (rasio likuiditas)

CA / TA : Rasio asset lancar terhadap total asset (rasio likuiditas)

TE / TA : Rasio total ekuitas terhadap total asset (rasio *leverage*)

EBIT / TA : Rasio laba/rugi sebelum bunga dan pajak terhadap total asset (rasio profitabilitas)

TA / TL : Rasio total asset terhadap total liabilitas (rasio *leverage*)

TE / TFA : Rasio total ekuitas terhadap total asset tetap (rasio *leverage*)



© Hak cipta ini

State Islamic U

MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2020

HASIL PERHITUNGAN MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2020

NO	KODE	SUBJEK NAMA PERUSAHAAN	17 *	9 *	3,5 *	20 *	1,2 *	0,10 *	TOTAL INDEKS SHERROD
			WC/TA	CA/TA	TE/TA	EBT/TA	TA/TL	TE/FA	
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	-3,415	3,351	0,826	0,905	1,571	0,038	3,275
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	12,067	8,756	0,300	-2,216	1,313	0,316	20,534
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	-4,628	3,063	0,143	-1,808	1,251	0,006	-1,971
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	9,446	7,166	2,479	0,950	4,113	0,347	24,501
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	1,827	4,505	1,445	1,429	2,126	0,083	11,415
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	12,631	7,718	2,884	-3,983	6,813	0,578	26,641
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	-196,62	5,141	-44,599	-65,335	0,747	-2,972	-303,64
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	-137,78	5,676	-124,936	-49,944	0,033	-9,664	-316,62

Keterangan :

WC / TA : Rasio modal kerja terhadap total asset (rasio likuiditas)

CA / TA : Rasio asset lancar terhadap total asset (rasio likuiditas)

TE / TA : Rasio total ekuitas terhadap total asset (rasio *leverage*)

EBIT / TA : Rasio laba/rugi sebelum bunga dan pajak terhadap total asset (rasio profitabilitas)

TA / TL : Rasio total asset terhadap total liabilitas (rasio *leverage*)TE / TFA : Rasio total ekuitas terhadap total asset tetap (rasio *leverage*)

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan kata-kata, dan lain-lain.
b. Pengutipan tidak mengizinkan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2021
HASIL PERHITUNGAN MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2021

NO	SUBJEK		17 * WC/TA	9 * CA/TA	3,5 * TE/TA	20 * EBT/TA	1,2 * TA/TL	0,10 * TE/FA	TOTAL INDEKS SHERROD
	KODE	NAMA PERUSAHAAN							
1	ACES	PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	10,568	6,499	2,688	2,389	5,145	0,276	27,566
2	AMRT	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	-1,338	4,652	1,144	1,796	1,783	0,068	8,105
3	CSAP	PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	0,846	5,174	0,932	0,677	1,636	0,063	9,328
4	DAYA	PT DUTA INTIDAYA Tbk	-4,137	4,478	0,365	-1,376	1,34	0,021	0,691
5	DIVA	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk	14,514	8,413	3,186	10,729	13,379	1,397	51,618
6	ERAA	PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk	3,505	5,243	1,989	2,629	2,779	0,136	16,282
7	GLOB	PT GLOBAL TEleshop Tbk	-668,74	7,770	-222,691	-87,499	0,019	-46,571	-1017,700
8	HERO	PT HERO SUPERMARKET Tbk	-2,001	3,606	0,488	-2,380	1,394	0,023	1,130
9	MAPA	PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk	6,133	5,928	2,126	1,293	3,057	0,178	18,715
10	MCAS	PT M CASH INTEGRASI Tbk	8,539	6,853	2,487	1,482	4,148	0,298	23,807

Keterangan :

WC / TA : Rasio modal kerja terhadap total asset (rasio likuiditas)

CA / TA : Rasio asset lancar terhadap total asset (rasio likuiditas)

TE / TA : Rasio total ekuitas terhadap total asset (rasio *leverage*)

EBIT / TA : Rasio laba/rugi sebelum bunga dan pajak terhadap total asset (rasio profitabilitas)

TA / TL : Rasio total asset terhadap total liabilitas (rasio *leverage*)

TE / TFA : Rasio total ekuitas terhadap total asset tetap (rasio *leverage*)



MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2021
HASIL PERHITUNGAN MODEL SHERROD Z-SCORE TAHUN 2021

NO	SUBJEK		17 * WC/TA	9 * CA/TA	3,5* TE/TA	20 * EBT/TA	1,2 * TA/TL	0,10 * TE/FA	TOTAL INDEKS SHERROD
	KODE	NAMA PERUSAHAAN							
11	MIDI	PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk	-3,098	3,598	0,892	1,051	1,610	0,042	4,095
12	MKNT	PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk	10,673	8,637	0,154	-1,239	1,255	0,109	19,589
13	MPPA	PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	-1,414	4,072	0,449	-1,381	1,346	0,023	3,094
14	NFCX	PT NFC INDONESIA Tbk	9,665	7,382	2,520	3,619	4,286	0,401	27,872
15	RANC	PT SUPRA BOGA LESTARI Tbk	-0,243	3,640	1,174	0,113	1,805	0,056	6,545
16	SONA	PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk	13,088	7,556	3,065	-2,528	9,650	0,546	31,376
17	TELE	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk	-25,308	3,931	-65,89	-10,209	0,067	-3,342	-100,75
18	TRIO	PT TRIKOMSEL OKE Tbk	-215,87	6,044	-148,648	-31,705	0,028	-12,933	-403,09

Keterangan :

WC / TA : Rasio modal kerja terhadap total asset (rasio likuiditas)

CA / TA : Rasio asset lancar terhadap total asset (rasio likuiditas)

TE / TA : Rasio total ekuitas terhadap total asset (rasio *leverage*)

EBIT / TA : Rasio laba/rugi sebelum bunga dan pajak terhadap total asset (rasio profitabilitas)

TA / TL : Rasio total asset terhadap total liabilitas (rasio *leverage*)

TE / TFA : Rasio total ekuitas terhadap total asset tetap (rasio *leverage*)



BIOGRAFI PENULIS

Wikal Abdurrahman adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 22 Januari 1999, di Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Hispinawan dan Sri Rejeki. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 80 Pekanbaru pada tahun 2005 dan tamat 2008 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMK Labor Binaan FKIP UNRI Riau dan tamat pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1 dan tamat tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Taffler dan Model Sherrod Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Di Masa Pandemi Covid-19 tahun 2020-2021”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.